

Kemampuan Berbahasa Indonesia
Murid-murid Kelas III SMP Negeri
Jawa Barat: Membaca dan Menulis

8
I

Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

**Kemampuan Berbahasa Indonesia
Murid-murid Kelas III SMP Negeri
Jawa Barat : Membaca dan Menulis**

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

Perpustakaan Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa

PB	
No: Klasifikasi 499-218 KEM -k	No induk 334
	Tgl. : 2-3-83
	Ttd. : _____



00000023

Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid-murid Kelas III SMP Negeri Jawa Barat: Membaca dan Menulis

Oleh :

Sulaiman B. Adiwidjaja, dkk.

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1981**

Redaksi
S. Effendi

Seri Bb 87

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat 1978/1979, diedit dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf Inti Proyek Pusat : S. Effendi (Pemimpin), Zulkarnain (Bendaharawan), Farid Hadi (Sekretaris), Lukman Ali, Yayah B. Lumintintang, Basuki Suhardi. Koentamadi, Sri Sukei Adiwimarta, Dendy Sugono (Para Asisten). Prof. Dr. Amran Halim, dan Dr. Muljanto Sumardi (Konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat.

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (1974/1975—1978/79) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, termasuk sastranya, tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penerjemahan karya sastra daerah yang utama, sastra dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventraisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974, dengan tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemudian, mengingat luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu digarap dan luasnya daerah penelitian yang perlu dijangkau, mulai tahun 1976 proyek ini ditunjang oleh 10 proyek yang berlokasi di 10 propinsi, yaitu (1) Daerah Istimewa Aceh yang dikelola oleh Universitas Syiah Kuala, (2) Sumatera Barat yang dikelola oleh IKIP Padang, (3) Sumatera Selatan yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat, (5) Sulawesi Selatan yang dikelola oleh IKIP dan Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang, (6) Sulawesi Utara yang dikelola oleh Universitas Sam Ratulangi, (7) Bali yang dikelola oleh Universitas Udayana, (8) Jawa Barat yang dikelola oleh IKIP Bandung, (9) Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta, dan (10) Jawa Timur yang dikelola oleh IKIP Malang. Program kegiatan kesepuluh proyek di daerah ini merupakan bagian dari program kegiatan Proyek Penelitian Pusat di Jakarta yang disusun berdasarkan rencana induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan program proyek-proyek daerah dilakukan terutama oleh tenaga-tenaga perguruan tinggi di daerah yang bersangkutan berdasarkan pengarahan dan koordinasi dari proyek Penelitian Pusat.

Setelah lima tahun berjalan, Proyek Penelitian Pusat menghasilkan lebih dari 250 naskah laporan penelitian tentang bahasa dan sastra dan lebih dari 30 naskah kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan setelah tiga tahun bekerja, kesepuluh proyek di daerah menghasilkan 135 naskah laporan penelitian tentang berbagai aspek bahasa dan sastra daerah. Ratusan naskah ini tentulah tidak akan bermanfaat apabila hanya disimpan di gudang, tidak diterbitkan dan disebar di kalangan masyarakat luas.

Buku *Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid-murid Kelas III SMP Negeri Jawa Barat : Membaca dan Menulis* ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang disusun oleh tim peneliti dari Fakultas Sastra, Universitas Padjadjaran dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat 1977/1978. Sesudah ditelaah dan diedit seperlunya di Jakarta, naskah tersebut diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan dana Proyek Penelitian Pusat dalam usaha penyebaran hasil penelitian dikalangan peneliti bahasa, peminat bahasa, dan masyarakat pada umumnya.

Akhirnya, kepada Drs. S. Effendi dan semua pihak yang memungkinkan terlaksananya penerbitan buku ini, kami sampaikan terima kasih tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Jakarta, Desember 1979

Prof. Dr. Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Buku *Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid-murid Kelas III SMP Negeri Jawa Barat: Membaca dan Menulis* ini adalah salah satu hasil pelaksanaan kerja sama antara Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran dalam usaha pembinaan dan pengembangan pengajaran bahasa Indonesia.

Yang diteliti ialah (1) Membaca cepat; (2) Membaca Pemahaman; (3) Menulis Mengarang untuk mengetahui sampai di mana kemampuan murid-murid SMP kelas III dalam melaksanakan kegiatan pelajaran berbahasa seperti yang disebutkan di atas itu.

Ketiga masalah yang disebutkan di atas didekati dengan jalan (1) memberikan bahan yang akan dibaca oleh murid-murid, lalu disusul dengan pekerjaan berupa pengisian soal-soal pilihan berganda; (2) memberikan soal-soal yang harus diisi oleh murid-murid, (3) memberikan tugas mengarang, yaitu membuat sebuah karangan yang judulnya sudah ditentukan.

Kegiatan penelitian tersebut didahului dengan pengamatan terhadap bahan-bahan pelajaran yang diajarkan di sekolah, kegiatan murid, dan kegiatan guru. Juga untuk melengkapinya dilakukan angket terhadap para pengajar.

Tim peneliti terdiri dari Sulaeman B. Adiwidjaja, Dipl. ED. (Dekan Fakultas Sastra Unpad) sebagai penanggung jawab proyek, Dr. J.S. Badudu sebagai ketua pelaksana proyek, Drs. Lesmanesya sebagai sekretaris proyek, Drs. S. Effendy sebagai konsultan, dan anggota-anggota: Drs. Livain Lubis, Drs. Sjojfan Sakaria, Drs. Muchtar, Drs. Marzuki, Drs. Ade Kosmaya, Drs. Keke Sukarna.

Jadwal penelitian ditetapkan sepuluh bulan, yaitu dari bulan Juli 1977 sampai dengan bulan April 1978. Karena beberapa sebab, penelitian ini baru dapat dimulai pada bulan September 1977. Kegiatan penelitian

diperinci sebagai berikut.

- (1) Persiapan dan pengumpulan data mulai bulan Juli sampai dengan Oktober 1977;
- (2) Pengolahan data pada bulan November dan Desember 1977;
- (3) Penyusunan laporan pada bulan Januari dan Februari 1978;
- (4) Penilaian sanggar kerja pada bulan Maret dan April 1978.

Adanya beberapa hal yang menghambat yang tidak dapat diperhitungkan sebelumnya menyebabkan rencana tidak dapat berjalan sesuai dengan yang sudah disusun semula. Oleh karena itu, laporan penelitian ini baru benar-benar dapat diselesaikan pada bulan Mei ini.

Penelitian terhadap kemampuan berbahasa murid sudah pernah dilakukan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, misalnya Penelitian Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid-Murid SD kelas VI Jawa Barat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini pun diharapkan akan menjadi bahan pelengkap dan pembanding bagi penelitian-penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan.

Perlu kami jelaskan pada kata pengantar ini bahwa dalam laporan penelitian ini tidak kami bahas mengenai alat ukur yang kami pakai untuk mengadakan tes ini karena alat ukur yang kami gunakan itu kami terima dari Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa. Alat ukur itu memang dimaksudkan sebagai alat ukur standar yang akan dicobakan di seluruh daerah di Indonesia. Dengan adanya alat ukur yang seragam itu, perbandingan dan tingkat prestasi yang dicapai oleh tiap daerah dapat diketahui. Sekaligus akan diketahui tingkat kemajuan murid pada tiap daerah sehingga dapat disusun buku pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan tiap daerah atau buku yang kira-kira dapat dipakai di seluruh Indonesia. Karena itu, Laporan Penelitian ini hanya kami bagi atas dua bab, yaitu Bab Pendahuluan dan Bab Hasil Pengolahan Data.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga memungkinkan tersusunnya laporan ini, terutama kepada:

- (1) Kanwil Departemen P dan K Jawa Barat yang telah mengizinkan kami mengadakan penelitian di sekolah-sekolah (SMP Negeri) yang berada di bawah pengawasannya;
- (2) Kepala-kepala SMP dan para guru yang telah dengan suka rela membantu dan memberikan kesempatan kepada kami untuk menggunakan sekolah dan beberapa murid-muridnya sebagai tempat dan responden penelitian.

Harapan kami hanyalah semoga hasil penelitian kami ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengajaran pada umumnya, khususnya pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.

Bandung, 31 Mei 1978

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

<i>Prakata</i>	v
<i>Kata Pengantar</i>	viii
<i>Daftar Isi</i>	xi
<i>Daftar Tabel</i>	xiv
1. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Anggapan Dasar, Hipotesis, Teori	3
1.3.1 Anggapan Dasar	3
1.3.2 Hipotesis	3
1.3.3 Teori	4
1.4 Metode dan Teknik	4
1.5 Populasi dan Sampel	4
1.5.1 Populasi	4
1.5.2 Sampel	4
1.6 Hasil yang Ingin Dicapai	6
2. Pengolahan Data	8
2.1 Responden	8
2.2 Penilaian	8
2.3 Hasil Penelitian	9
2.3.1 Membaca Cepat	10
2.3.2 Membaca Pemahaman	13
2.3.3 Menulis/Mengarang	19
2.4 Penelaahan Soal	16
	xi

2.5 Pengolahan Angket Guru	24
2.6 Kesimpulan Pengolahan Data	27
2.6.1 Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid SMP Negeri Jawa Barat	27
2.6.2 Soal	29
2.6.3 Guru	29
3. Kesimpulan dan Saran	30
3.1 Kesimpulan	30
3.2 Saran	31
<i>Daftar Pustaka</i>	32
<i>Lampiran</i>	39
1. <i>Hasil Tes</i>	39
a. <i>Hasil Tes Membaca Cepat Kelas III SMP Dalam Kota Jabar</i>	39
b. <i>Hasil Tes Membaca Cepat Kelas III SMP Luar Kota Jabar.</i>	40
c. <i>Hasil Tes Membaca Pemahaman Kelas III SMP Dalam Kota Jabar.</i>	41
d. <i>Hasil Tes Membaca Pemahaman Kelas III SMP Luar Kota Jabar.</i>	42
e. <i>Hasil Tes Menulis Kelas III SMP Dalam Kota Jabar.</i>	43
f. <i>Hasil Tes Menulis Kelas III SMP Luar Kota Jabar.</i>	44
2. <i>Distribusi Frekuensi</i>	45
a. <i>Distribusi Frekuensi Membaca Cepat Kelas III SMP Dalam Kota Jabar.</i>	45
b. <i>Distribusi Frekuensi Membaca Cepat Kelas III SMP Luar Kota Jabar.</i>	46
c. <i>Distribusi Frekuensi Membaca Pemahaman Kelas III SMP Dalam Kota Jabar</i>	47
d. <i>Distribusi Frekuensi Membaca Pemahaman Kelas III SMP Luar Kota Jabar</i>	48
e. <i>Distribusi Frekuensi Mengarang Kelas III SMP Dalam Kota Jabar.</i>	49

f.	<i>Distribusi Frekuensi Mengarang Kelas III SMP Luar Kota Jabar.</i>	50
a1	<i>Tes Membaca Cepat I.</i>	51
a2	<i>Tes Membaca Cepat II</i>	54
a3	<i>Tes Membaca Cepat III.</i>	57
a4	<i>Tes Membaca Cepat IV.</i>	60
b1	<i>Tes Membaca Pemahaman I.</i>	64
b2	<i>Tes Membaca Pemahaman II</i>	72
b3	<i>Tes Membaca Pemahaman III.</i>	79
b4	<i>Tes Membaca Pemahaman IV.</i>	87
c	<i>Tes Menulis</i>	95
4.	<i>Angket untuk Guru</i>	110

DAFTAR TABEL

Tabel I	Distribusi Frekuensi Membaca Cepat Kelas III SMP Dalam Kota	33
Tabel II	Distribusi Frekuensi Membaca Cepat Kelas III SMP Luar Kota	34
Tabel III	Distribusi Frekuensi Membaca Pemahaman Kelas III SMP Dalam Kota	35
Tabel IV	Distribusi Frekuensi Membaca Pemahaman Kelas III SMP Luar Kota	36
Tabel V	Distribusi Frekuensi Mengarang Kelas III SMP Dalam Kota	37
Tabel VI	Distribusi Frekuensi Mengarang Kelas III SMP Luar Kota	38

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 *Latar Belakang*

Dalam kegiatan berbahasa, membaca dan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang penting di samping dua kemampuan lain yaitu mendengarkan dan berbicara. Dari membaca dituntut kemampuan untuk dapat memahami dengan baik apa yang ditulis oleh orang lain, sedangkan dari menulis dituntut kemampuan untuk dapat melahirkan dan menyatakan kepada orang lain apa yang dirasakan, dikehendaki, dan dipikirkan dengan bahasa tulisan.

Untuk dapat mengetahui kemampuan murid-murid dalam kedua macam kegiatan berbahasa yang disebutkan di atas, yaitu membaca dan menulis, perlu diadakan penelitian khusus dalam bidang itu. Hasil yang diperoleh dari penelitian itu tentulah dapat dipakai untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam bidang pengajaran secara menyeluruh, yaitu: bahan atau materi pelajaran yang diberikan, guru yang mengajarkannya, metode yang dipakai dalam menyampaikan pelajaran, murid-murid yang menerima pelajaran, dan sarana lain yang bersangkutan paut baik secara langsung maupun tak langsung dengan pengajaran.

Sampai sekarang, kemampuan membaca dan menulis murid-murid SMP pada umumnya dan murid-murid SMP Jawa Barat pada khususnya belum diteliti secara teratur dan berencana sehingga data serta informasi yang diperlukan tentang kemampuan berbahasa murid-murid itu tidak dimiliki oleh lembaga yang berkepentingan dengan masalah itu. Berdasarkan hal yang disebutkan itulah, dirasakan perlu mengadakan penelitian terhadap kemampuan berbahasa murid-murid kelas III SMP Negeri di seluruh Jawa Barat. Untuk tahun 1977-1978 ini penelitian kemampuan berbahasa murid-murid, khususnya membaca dan menulis di kelas III SMP di seluruh

Jawa Barat, perlulah diberi prioritas.

Hasil penelitian ini, tunjang-menunjang dengan hasil penelitian lain yang sejenis baik di SD maupun di SLA, diharapkan dapat menjadi landasan kebijaksanaan pengajaran bahasa di SMP, khususnya dalam mata pelajaran membaca dan menulis.

1.1.2 Masalah

Sehubungan dengan apa yang sudah disinggung di atas, ada dua masalah pokok yang perlu mendapat perhatian dan perlu segera digarap, yaitu:

- a. bahwa data dan informasi mengenai kemampuan membaca dan menulis murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat masih sangat terbatas, jika tidak dapat dikatakan hampir tidak ada;
- b. bahwa usaha pembinaan ke arah itu belum dilakukan sebagaimana mestinya oleh karena sangat terbatasnya atau sangat kurangnya data dan informasi yang tersedia.

Pemecahan masalah dapat dilakukan secara tepat apabila pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui penelitian yang berencana. Selama data dan informasi yang benar-benar diperoleh melalui penelitian tidak ada, maka pemecahan masalah hanya dilakukan secara meraba-raba atau mengira-ngira sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat dipertanggungjawabkan sebaik-baiknya.

Kita tidak mengetahui apakah segala sarana pengajaran bahasa yang sekarang ada di SMP memenuhi syarat untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa atau tidak. Dengan mengadakan penelitian terhadap semua sarana yang ada, serta melihat hasil yang diperoleh tentang pengajaran bahasa itu berdasarkan data dan informasi yang terkumpul, akan dapat diketahui kekurangan yang ada, bagaimana cara memperbaiki, serta bagaimana pula cara melengkapi dan menyempurnakannya.

Penelitian yang ideal tentu saja harus dilakukan tidak hanya terbatas pada kemampuan berbahasa murid-murid SMP, melainkan juga sekaligus dengan kemampuan berbahasa murid-murid SD dan SLA karena hasil pengajaran di SMP tidak dapat dilepaskan dari hasil pengajaran di SD, dan hasil di SLA pun sangat bergantung kepada hasil yang dicapai di SD dan SMP. Pemerolehan data dan informasi yang lengkap meliputi ketiga jenis sekolah itu akan memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang dapat diambil di masa depan untuk perbaikan pengajaran bahasa, baik peningkatan mutu pengajar maupun penyempurnaan sarana seperti metode mengajar, buku pegangan guru dan murid, serta alat-alat peraga.

Penelitian yang ideal pun hendaknya tidak hanya terbatas pada SMP di satu wilayah tertentu, tetapi meliputi seluruh Indonesia. Pekerjaan tersebut tentu dapat dilakukan secara bertahap, jika dana yang tersedia mengizinkan. *Penelitian Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid-murid Kelas III SMP Jawa Barat (Membaca dan Menulis)* ini merupakan rangkaian penelitian menyeluruh yang ideal itu.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang kemampuan berbahasa, khususnya membaca dan menulis, murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat. Data dan informasi tersebut diperlukan guna usaha peningkatan pembinaan pengajaran Bahasa Indonesia pada umumnya, membaca dan menulis pada khususnya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini akan dapat pula dipakai sebagai bahan pembandingan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian sejenis di SD dan SLA agar dapat ditetapkan langkah yang perlu diambil bagi perbaikan pengajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan.

1.3 Anggapan Dasar, Hipotesis, Teori

1.3.1 *Anggapan Dasar*

- a. Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran utama dan penting di sekolah. Semua mata pelajaran yang lain bertumpu pada mata pelajaran ini. Pelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membina kesanggupan berpikir dan memupuk kesadaran nasional.
- b. Murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat sekurang-kurangnya telah 7 tahun menerima pelajaran bahasa Indonesia yaitu 4 tahun di SD (dari kelas III) dan 3 tahun di SMP; karena itu diperkirakan mereka mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia secara memadai.
- c. Mata pelajaran membaca dan menulis merupakan bagian mata pelajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan, sehingga dipastikan bahwa semua murid telah menerimanya.

1.3.2 *Hipotesis*

- a. Walaupun dalam uraian mengenai anggapan dasar diperkirakan bahwa kemampuan berbahasa murid-murid lulusan SMP memadai, ada asumsi masyarakat yang mengatakan bahwa kemampuan berbahasa mereka pada umumnya, khususnya membaca dan menulis, belumlah memuaskan.
- b. Tingkat kepandaian murid tidaklah sama karena faktor lingkungan mem-

pengaruhi penguasaan bahasa murid. Murid-murid di ibukota propinsi, kabupaten, dan kotamadya, selain menerima pelajaran bahasa Indonesia di sekolah sejak di SD, juga mempunyai lebih banyak kesempatan menggunakan bahasa Indonesia di luar sekolah, baik dalam pergaulan dengan teman-temannya maupun dengan anggota masyarakat lain. Bahan bacaan dapat diperolehnya dengan mudah (buku, majalah, koran, dan lain-lain). Oleh karena itu, diperkirakan mereka memiliki kemampuan berbahasa yang lebih tinggi daripada murid-murid di kota pinggiran (ibukota kecamatan).

Kesimpulan

Nilai rata-rata (*score*) yang akan dicapai dalam penelitian ini oleh murid-murid kelas III SMP di ibukota propinsi/kabupaten/kotamadya akan lebih tinggi daripada nilai rata-rata yang dicapai oleh murid-murid di ibukota kecamatan (kota pinggiran).

1.3.3 Teori

Teori yang akan diterapkan dalam penelitian ini ialah teori yang terdapat dalam buku-buku yang tercantum dalam daftar pustaka.

1.4 Metode dan Teknik

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, (disesuaikan dengan sasaran tujuan penelitian itu sendiri). Data yang dikumpulkan ialah data yang akan menggambarkan tingkat kepandaian dan kemampuan murid-murid yang dijadikan obyek penelitian. Teknik pengumpulan data kami lakukan dengan jalan observasi, mengadakan wawancara, memberikan kuesioner, serta mengadakan tes kemampuan berbahasa Indonesia, khusus membaca dan menulis.

1.5 Populasi dan Sampel

1.5.1 Populasi

Populasi penelitian ialah murid-murid SMP kelas III di seluruh Jawa Barat, dengan mengambil sampel 24 buah SMP yang terdapat di bagian timur, tengah, dan barat Jawa Barat. Yang akan diteliti hanyalah SMP Negeri, 12 buah di ibukota propinsi/kabupaten/kotamadya dan 12 buah di ibukota kecamatan, meliputi jumlah murid tidak kurang dari 1000 orang.

1.5.2 Sampel

Sampel diambil secara stratifikasi dengan teknik random. Dalam hal ini tentu saja dipertimbangkan strata wilayah administratif (kabupaten/ko-

tamadya).

Mengingat lokasi SMP yang sudah disinggung di atas, kami tetapkan antara lokasi sekolah yang terletak di ibukota kabupaten/kotamadya, dan yang terletak di ibukota kecamatan.

Pembagian berdasarkan strata wilayah, lokasi, dan status sekolah sebagai berikut.

a. **Strata Wilayah Administratif**

Propinsi Jawa Barat terdiri atas 24 kabupaten/kotamadya. Supaya penelitian ini tidak menjadi terlampau luas, kami tetapkan hanya mengambil separuh dari jumlah itu, yaitu sebanyak 12 kabupaten/kotamadya. Penentuan kabupaten/kotamadya yang akan kami jadikan sampel, kami dasarkan pada letak geografis – daerah *timur*, *tengah*, dan *barat*. Tidak kami bagi atas utara, tengah, dan selatan, dengan pertimbangan bahwa daerah selatan Jawa Barat sebagian besar merupakan daerah kosong.

Daerah sebelah timur meliputi:

- 1) Kabupaten Cirebon
- 2) Kabupaten Indramayu
- 3) Kabupaten Kuningan
- 4) Kabupaten Ciamis

Daerah tengah meliputi:

- 1) Kabupaten Bandung
- 2) Kabupaten Cianjur
- 3) Kabupaten Karawang
- 4) Kabupaten Purwakarta

Daerah sebelah barat meliputi:

- 1) Kabupaten Bogor
- 2) Kabupaten Sukabumi
- 3) Kabupaten Serang
- 4) Kabupaten Lebak

b. **Strata Lokasi Sekolah**

- 1) SMP di ibukota kabupaten/kotamadya
- 2) SMP di ibukota kecamatan

c. **Strata Status Sekolah**

Sekolah yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini semuanya

berstatus SMP negeri.

SMP yang akan dijadikan sampel itu ialah:

- 1) SMP Negeri Cirebon I
- 2) SMP Negeri Plumbon (kecamatan)
- 3) SMP Negeri Indramayu I
- 4) SMP Negeri Jatibarang (kecamatan)
- 5) SMP Negeri Kuningan
- 6) SMP Negeri Kadugede (kecamatan)
- 7) SMP Negeri Ciamis I
- 8) SMP Negeri Rajadesa (kecamatan)
- 9) SMP Negeri Bandung III
- 10) SMP Negeri Bandung IV (kecamatan)
- 11) SMP Negeri Cianjur I
- 12) SMP Negeri Cianjur II
- 13) SMP Negeri Karawang II
- 14) SMP Negeri Talagasari (kecamatan)
- 15) SMP Negeri Purwakarta
- 16) SMP Negeri Campaka (kecamatan)
- 17) SMP Negeri Bogor II
- 18) SMP Negeri Cibinong (kecamatan)
- 19) SMP Negeri Sukabumi II
- 20) SMP Negeri Cisaat (kecamatan)
- 21) SMP Negeri Serang I
- 22) SMP Negeri Cilegon (kecamatan)
- 23) SMP Negeri Rangkasbitung I
- 24) SMP Negeri Warunggunung (kecamatan)

Yang dijadikan sampel ini ialah 12 buah SMP negeri di ibukota dengan jumlah responden 565 orang; 12 buah SMP di kecamatan (pinggiran) dengan jumlah responden 543 orang; jumlah responden seluruhnya 1108 orang.

1.6 Hasil yang Ingin Dicapai

Hasil akhir yang akan diperoleh dari penelitian ini ialah:

- a. Kemampuan memahami isi bacaan yang dapat dilihat pada:
 - 1) kemampuan memahami informasi yang terdapat di dalam bacaan;
 - 2) kemampuan memahami gagasan pokok dan gagasan sampingan di dalam bacaan;
 - 3) kemampuan memahami seluruh isi bacaan; dan
 - 4) kecepatan membaca serta hubungannya dengan kemampuan mema -

hami isi bacaan.

b. Kemampuan mengemukakan gagasan dalam bentuk tulisan yang dapat dilihat dalam hal:

- 1) kemampuan menggunakan perbendaharaan kata;
- 2) kemampuan menyusun kalimat;
- 3) kemampuan membentuk kata dengan imbuhan secara tepat;
- 4) kemampuan menata paragraf;
- 5) kemampuan menyusun karangan; dan
- 6) kemampuan menggunakan/menerapkan kaidah-kaidah penulisan.

c. Pengetahuan tentang:

- 1) perbendaharaan kata, tata bahasa, ejaan, dan hubungan pengetahuan tersebut dengan kemampuan membaca dan
- 2) perbendaharaan kata, tata bahasa, ejaan/kaidah penulisan, dan hubungan pengetahuan tersebut dengan kemampuan menulis.

d. Data dan informasi tentang usaha peningkatan pengajaran ~~er~~ membaca dan menulis yang terlihat pada:

- 1) pengadaan sarana (buku pegangan murid/guru, perpustakaan, dan sebagainya);
- 2) kegiatan yang melibatkan guru dan murid; dan
- 3) hal-hal lain yang dianggap perlu.

Setiap naskah akan disertai dengan lampiran:

- a. pegangan kerja;
- b. rencana penelitian;
- c. instrumen penelitian; dan
- d. peta lokasi penelitian.

2. PENGOLAHAN DATA

2.1 Responden

Responden yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 1108 orang murid kelas III dari 24 SMP negeri di Jawa Barat. Sekolah-sekolah tersebut berada di dalam kota 12 buah (565 murid) dan 12 buah lagi (543 murid) berada di luar kota. Semua responden menjawab ketiga jenis pertanyaan, kecuali dua orang murid tidak ikut menjawab pertanyaan tentang menulis/mengarang. Dengan demikian, responden untuk pertanyaan-pertanyaan menulis/mengarang berjumlah 1106 orang, yang terdiri atas 564 orang murid SMP dalam kota dan 542 orang murid SMP luar kota.

2.2 Penilaian

Nilai mentah diberikan kepada setiap responden antara 0 dan 100 untuk tiap jenis pertanyaan. Dengan demikian seorang responden akan mendapat nilai maksimal 300 yang didapaknya dari jawaban pertanyaan membaca cepat, membaca pemahaman, dan menulis/mengarang.

Pertanyaan-pertanyaan membaca cepat ada 4 jenis, a 5 soal; sehingga tiap jawaban yang betul akan mendapat nilai 5. Pertanyaan membaca pemahaman ada 4 jenis, a 25 soal; dengan demikian, tiap jawaban yang betul mendapat nilai 1. Pertanyaan menulis/mengarang terdiri dari 3 jenis, yaitu :

- a. Bagian I – IV berjumlah 45 soal pilihan berganda;
- b. Bagian V berjumlah 10 soal isian dengan kata sambung; dan
- c. Bagian VI mengarang.

Tiap jenis diberi nilai antara 0 dan 100, sehingga nilai akhir menulis/mengarang didapat dengan rumus:

$$\frac{a + b + c}{3}$$

Seperti telah disebutkan di atas, nilai yang didapat dengan cara tersebut merupakan nilai mentah. Untuk mengubah nilai mentah (raw score)

menjadi nilai matang (derived score) ditempuh langkah-langkah berikut:

- a. mengelompokkan nilai mentah untuk tiap jenis pertanyaan dengan jarak interval 5 dan membuat tabel distribusi frekuensinya;
- b. mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus: $M = \frac{\sum fx}{N}$

(M = mean; f = frekuensi tiap kelas interval; x = angka tengah kelas interval; N = jumlah peserta tes);

- c. mencari angka tengah (median) dengan rumus:

$$LL = \frac{(N : 2) - f_{up}}{f_{median}} h$$

(LL = limit bawah kelas interval; f up = jumlah frekuensi di bawah kelas interval; f median = frekuensi kelas interval median; h = jarak kelas interval);

- d. mencari deviasi standar (DS) dengan rumus:

$$DS = \frac{(\sum fx^2)}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{N}$$

DS = deviasi standar; f = frekuensi tiap kelas interval; x = angka tengah kelas interval; N = jumlah peserta tes);

- e. menentukan daerah norma dengan angka sigma antara -3,0 dan + 3,0 yang dapat menunjukkan nilai nol sampai sepuluh;
- f. mengkonversikan nilai mentah menjadi nilai dengan skala persepuluhan (0-10) untuk tiap jenis pertanyaan;
- g. menghitung persentase kemampuan berbahasa Indonesia murid kelas III SMP Jawa Barat berdasarkan skala nilai persepuluhan; dan
- h. menentukan taraf kemampuan berbahasa Indonesia dengan skala evaluasi seperti yang ditentukan dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum SMP/SMA 1975 sebagai berikut:
 1. 81% - 100% = baik sekali
 2. 61% - 80% = baik
 3. 41% - 60% = cukup
 4. 21% - 40% = kurang
 5. 0% - 20% = kurang sekali.

2.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah seperti tersebut di atas, maka terdapatlah hasil sebagai berikut:

2.3.1 Membaca Cepat

a. SMP Jawa Barat

TABEL 1
DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI MEMBACA CEPAT
MURID KELAS III SMP DI JAWA BARAT

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	100 – 96	25	98	2.450	240.100
2.	95 – 91	75	93	6.975	648.675
3.	90 – 86	115	88	10.120	890.560
4.	85 – 81	139	83	11.537	957.571
5.	80 – 76	161	78	12.558	979.524
6.	75 – 71	139	73	10.147	740.731
7.	70 – 66	143	68	9.724	661.232
8.	65 – 61	97	63	6.111	348.993
9.	60 – 56	89	58	5.162	299.396
10.	55 – 51	54	53	2.862	151.686
11.	50 – 46	31	48	1.488	71.424
12.	45 – 41	16	43	688	29.584
13.	40 – 36	12	38	456	17.328
14.	35 – 31	7	33	231	7.623
15.	30 – 26	3	28	84	2.352
16.	25 – 21	1	23	23	529
17.	20 – 16	1	18	18	324
Jumlah		1108	—	80.634	6.083.632

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dihitung:

Angka rata-rata (*mean*) = 72,77

Angka tengah (*median*) = 73,93

Deviasi standar = 13,95

Distribusi nilai dengan skala persepuluhan ialah:

10 = 100 orang (9,02%)

9 = 115 orang (10,38%)

8 = 139 orang (12,55%)

7 = 300 orang (27,08%)

6	=	240	orang (21,66%)
5	=	89	orang (8,03%)
4	=	85	orang (7,67%)
3	=	28	orang (2,55%)
2	=	7	orang (0,63%)
1	=	3	orang (0,27%)
0	=	2	orang (0,18%)

Bila nilai 6 dijadikan batas lulus, maka 894 orang (80,69%) murid kelas III SMP Jawa Barat lulus tes membaca cepat. Sisanya, 214 orang (19,31%) tidak lulus. Jika dipergunakan skala evaluasi dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum SMP/SMA 1975 hasil seperti itu termasuk *baik*.

Apakah keadaan itu merata bagi SMP dalam kota dan SMP luar kota? Untuk mengetahui hal itu, norma yang dipakai di atas dipergunakan untuk mengolah nilai kelompok murid SMP dalam kota dan kelompok SMP luar kota. Kami tidak membuat Daftar Daerah Norma untuk tiap kelompok, karena hal itu tidak bisa dipakai untuk memperbandingkan kelompok-kelompok tersebut. Dengan menggunakan skala sigma yang berlaku untuk SMP Jawa Barat, maka terlihat hasil sebagai berikut:

b. SMP Dalam Kota

TABEL 2
DISTRIBUSI NILAI 0 – 10 SMP DALAM KOTA DI
JAWA BARAT

Nilai	Dicapai oleh orang	Dicapai oleh persen	Kelulusan dengan batas nilai 6
10	74	13,10	Lulus 508 orang = 89,91%
9	83	14,69	
8	86	15,22	
7	165	29,20	
6	100	17,70	
5	34	6,02	
4	19	3,36	Tidak Lulus 57 orang = 10,09%
3	4	0,71	
2	0	0,00	
1	0	0,00	
0	0	0,00	

Kesimpulan : Baik sekali.

c. SMP Luar Kota

TABEL 3
DISTRIBUSI NILAI 0 – 10 SMP LUAR KOTA DI
JAWA BARAT

Nilai	Dicapai oleh orang	Dicapai oleh persen	Kelulusan dengan batas nilai 6
10	26	4,79	Lulus 386 orang = 71,09%
9	32	5,89	
8	53	9,76	
7	135	24,86	
6	140	25,78	
5	55	10,13	
4	66	12,15	TL 157 orang = 28,91%
3	24	4,42	
2	7	1,29	
1	3	0,55	

Kesimpulan: Baik sekali

d. Perbandingan

TABEL 4
PERBANDINGAN HASIL TES MEMBACA CEPAT KELAS
III SMP DALAM KOTA DENGAN LUAR KOTA DI JAWA
BARAT

SMP	LULUS		TIDAK LULUS		Kesimpulan
	orang	persen	orang	persen	
Dalam Kota	508	89,91	57	10,09	Baik sekali
Luar Kota	386	71,09	157	28,91	Baik
Jawa Barat	894	80,69	214	19,31	Baik

2.3.2 Membaca Pemahaman

a. SMP Jawa Barat

TABEL 5
DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI MEMBACA PEMAHAMAN
MURID KELAS III SMP DI JAWA BARAT

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	± 75 – 71	2	73	146	10.658
2.	70 – 66	5	68	340	23.120
3.	65 – 61	29	63	1.827	115.101
4.	60 – 56	45	58	2.610	151.380
5.	55 – 51	111	53	5.883	311.799
6.	50 – 46	239	48	11.472	550.656
7.	45 – 41	273	43	11.739	504.777
8.	40 – 36	236	38	8.968	340.784
9.	35 – 31	124	33	4.092	135.036
10.	30 – 26	39	28	1.092	30.576
11.	25 – 21	5	23	115	2.645
Jumlah		1108	—	48.284	2.176.532

Dengan tabel di atas maka dapat dihitung :

Angka rata-rata (*mean*) = 43,58

Angka tengah (*median*) = 42,93

Deviasi standar = 8,09

Distribusi nilai dengan skala persepuluhan:

10 =	2 orang	(0,18%)
9 =	5 orang	(0,45%)
8 =	29 orang	(2,62%)
7 =	45 orang	(4,06%)
6 =	111 orang	(10,02%)
5 =	239 orang	(21,57%)
4 =	273 orang	(24,64%)

3 =	236 orang	(21,30%)
2 =	124 orang	(11,19%)
1 =	39 orang	(3,52%)
0 =	5 orang	(0,45%)

Bila nilai 6 dijadikan batas lulus, maka yang lulus membaca pemahaman ada 192 orang atau 17,33%; sisanya sebanyak 916 orang atau 82,67% tidak memenuhi syarat untuk dinyatakan lulus. Melihat yang lulus hanya 17,33%, hasil tes membaca pemahaman murid kelas III SMP Jawa Barat: *kurang sekali*.

b. SMP Dalam Kota

TABEL 6
DISTRIBUSI NILAI 0–10 MEMBACA PEMAHAMAN KELAS
III SMP DALAM KOTA DI JAWA BARAT

Nilai	Dicapai oleh orang	Dicapai oleh orang	Kelulusan dengan batas nilai enam
10	2	0,35	Lulus 134 orang = 23,72%
9	5	0,89	
8	28	4,96	
7	30	5,31	
6	69	12,21	
5	143	25,31	Tidak lulus 431 orang = 76,29%
4	122	21,59	
3	111	19,65	
2	42	7,43	
1	12	2,12	
0	1	0,18	

Kesimpulan : Kurang

c. SMP Luar Kota

TABEL 7
DISTRIBUSI NILAI 0–10 MEMBACA PEMAHAMAN
KELAS III SMP LUAR KOTA DI JAWA BARAT

Nilai	Dicapai oleh orang	Dicapai oleh persen	Kelulusan dengan batas nilai enam
10	0	0	Lulus 58 orang = 10,68%
9	0	0	
8	1	0,18	
7	15	2,76	
6	42	7,74	
5	96	17,68	
4	151	27,81	Tidak lulus 485 orang = 89,32%
3	125	23,02	
2	82	15,20	
1	27	4,97	
0	4	0,74	

Kesimpulan: Kurang sekali

d. Perbandingan

TABEL 8
PERBANDINGAN HASIL TES MEMBACA PEMAHAMAN
KELAS III SMP DALAM KOTA, LUAR KOTA, DAN JAWA BARAT

SMP	LULUS		TIDAK LULUS		Kesimpulan
	Orang	Persen	Orang	Persen	
Dalam Kota	134	23,72	431	76,28	Kurang
Luar Kota	58	10,68	425	89,32	Kurang se- kali
Jawa Barat	192	17,33	916	82,67	Kurang se- kali

2.3.3 Menulis/Mengarang

a. SMP Jawa Barat

TABEL 9
DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI MENULIS/MENGARANG
MURID KELAS III SMP DI JAWA BARAT

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	80 – 76	9	78	702	54.756
2.	75 – 71	7	73	511	37.303
3.	70 – 66	20	68	1.360	92.480
4.	65 – 61	38	63	2.394	150.822
5.	60 – 56	79	58	4.582	265.756
6.	55 – 51	151	53	8.003	424.159
7.	50 – 46	168	48	8.064	387.072
8.	45 – 41	179	43	7.697	330.971
9.	40 – 36	151	38	5.738	218.044
10.	35 – 31	135	33	4.455	147.015
11.	30 – 26	91	28	2.548	71.344
12.	25 – 21	41	23	943	21.689
13.	20 – 16	30	18	540	9.720
14.	15 – 11	7	13	91	1.183
Jumlah		1106	—	47.628	2.212.314

Dengan tabel di atas maka dapat dihitung :

Angka rata-rata (*mean*) = 43,06

Angka tengah (*median*) = 43,09

Deviasi Standar = 12,08

Distribusi nilai dengan skala persepuluhan :

10	=	9 orang	(0,81%)
9	=	7 orang	(0,63%)
8	=	58 orang	(5,25%)
7	=	79 orang	(7,14%)
6	=	319 orang	(28,84%)
5	=	179 orang	(16,19%)

4	=	286 orang	(25,86%)
3	=	91 orang	(8,23%)
2	=	71 orang	(6,42%)
1	=	7 orang	(0,63%)
0	=	0 orang	(0,00%)

Bila nilai enam dijadikan batas lulus, maka yang lulus tes menulis/mengarang berjumlah 472 orang atau 42,68%. Sisanya sejumlah 634 orang atau 57,32% tidak lulus. Dengan kelulusan seperti itu kemampuan menulis/mengarang murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat baru mencapai tingkat-an *cukup*.

b, SMP Dalam Kota

TABEL 10
DISTRIBUSI NILAI 0—10 TES MENULIS/MENGARANG
KELAS III SMP DALAM KOTA DI JAWA BARAT

Nilai	Dicapai oleh orang	Dicapai oleh persen	Kelulusan dengan batas nilai enam
10	9	1,60	Lulus 320 orang = 56,75%
9	6	1,06	
8	50	8,87	
7	54	9,57	
6	201	35,64	
5	88	15,60	
4	114	20,21	
3	26	4,61	
2	14	2,48	
1	2	0,36	
0	0	0,00	Tidak lulus 244 orang = 43,26%

Kesimpulan : Cukup

c. SMP Luar Kota

TABEL 11
DISTRIBUSI NILAI 0–10 TES MENULIS/MENGARANG
KELAS III SMP LUAR KOTA DI JAWA BARAT

Nilai	Dicapai oleh orang	Dicapai oleh persen	Kelulusan dengan batas nilai enam
10	0	0,00	Lulus 152 orang = 28,04%
9	1	0,19	
8	8	1,48	
7	25	4,61	
6	118	21,77	
5	91	16,79	
4	172	31,73	Tidak lulus 390 orang 71,96%
3	65	11,99	
2	57	10,52	
1	5	0,92	
0	0	0,00	

Kesimpulan : Kurang

d. Perbandingan

TABEL 12
PERBANDINGAN HASIL TES MENULIS/MENGARANG
KELAS III SMP DALAM KOTA, LUAR KOTA, DAN JAWA BARAT

SMP	LULUS		TIDAK LULUS		Kesimpulan
	Orang	Persen	Orang	Persen	
Dalam Kota	320	56,74	244	43,26	Cukup
Luar Kota	152	28,04	390	71,96	Kurang
Jawa Barat	472	42,68	634	57,32	Cukup

Bila kita rata-ratakan persentase yang lulus tes membaca cepat, membaca pemahaman, dan menulis/mengarang, maka akan terdapat hasil kemampuan berbahasa Indonesia (membaca dan mengarang) murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat, sebesar 46,9%. Angka tersebut tergolong "Cukup" bila mempergunakan skala evaluasi seperti yang dikemukakan dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum SMP/SMA 1975.

2.4 Penelaahan Soal

2.4.1 Jenis Soal

Seperti telah disinggung di atas Tes Kemampuan Berbahasa Indonesia ini terdiri atas tiga jenis soal dengan perincian sebagai berikut.

a. Membaca Cepat

- I/1 terdiri atas 5 soal pilihan berganda
- I/2 terdiri atas 5 soal pilihan berganda
- I/3 terdiri atas 5 soal pilihan berganda
- I/4 terdiri atas 5 soal pilihan berganda

b. Membaca Pemahaman

- II/1 terdiri atas 25 soal pilihan berganda
- II/2 terdiri atas 25 soal pilihan berganda
- II/3 terdiri atas 25 soal pilihan berganda
- II/4 terdiri atas 25 soal pilihan berganda

c. Menulis/Mengarang

- III/1 terdiri atas 45 soal pilihan berganda
- III/2 terdiri atas 10 soal isian
- III/3 mengarang

2.4.2 Tingkat Kesulitan Soal

Untuk menentukan tingkat kesukaran soal, dipergunakan skala evaluasi seperti berikut ini:

- a. *Mudah sekali*, bila dijawab betul oleh 81% – 100%
- b. *Mudah*, bila dijawab betul oleh 61% – 80%
- c. *Sedang*, bila dijawab betul oleh 41% – 60%
- d. *Sukar*, bila dijawab betul oleh 21% – 40%
- e. *Sukar sekali*, bila dijawab betul oleh 0% – 20%

A. Membaca Cepat

TABEL 13
PERSENTASE SOAL MEMBACA CEPAT YANG DIJAWAB
BETUL OLEH MURID-MURID KELAS III SMP DI JAWA BARAT

No. Soal	I/1		I/2		I/3		I/4	
	DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK	LK
1.	77,70	66,11	89,20	86,37	87,26	72,74	87,96	90,61
2.	4,07	68,32	58,58	55,80	79,29	63,72	78,76	67,22
3.	93,45	81,95	92,74	84,90	81,06	63,72	66,55	62,06
4.	82,83	69,06	84,96	79,74	31,15	28,18	95,22	92,45
5.	83,19	63,54	88,32	83,06	53,82	39,96	86,73	77,16

DK = Dalam Kota

LK = Luar Kota

Dengan melihat tabel di atas dapat disimpulkan:

Soal I/1 : a. 50% mudah sekali
b. 50% mudah

Soal I/2 : a. 70% mudah sekali
b. 10% mudah
c. 20% sedang

Soal I/3 : a. 20% mudah sekali
b. 40% mudah
c. 10% sedang
d. 30% sukar

Soal I/4 : a. 50% mudah sekali
b. 50% mudah

Kesimpulan: a. 47,5% mudah sekali
b. 37,5% mudah
c. 7,5% sedang
d. 7,5% sukar (Soal I/3 no. 4 dan 5)

B. Membaca Pemahaman

TABEL 14
PERSENTASE SOAL MEMBACA PEMAHAMAN YANG
DIJAWAB BETUL OLEH MURID KELAS III SMP DIJAWA BARAT

No. Soal	II/1		II/2		II/3		II/4	
	DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK	LK
1.	33,98	48,80	52,39	53,96	1,77	3,68	30,97	25,05
2.	12,92	10,31	20,18	19,89	15,93	11,04	59,29	59,85
3.	13,45	10,31	80,35	77,72	70,62	69,06	60,88	54,70
4.	3,19	2,03	21,59	16,76	5,66	8,84	59,47	64,46
5.	21,95	20,81	72,57	71,64	75,22	70,53	39,29	35,36
6.	33,27	28,72	85,84	79,00	7,08	14,55	60,88	52,30
7.	86,19	82,50	69,03	61,88	10,08	13,26	50,80	51,20
8.	38,58	38,49	86,53	83,06	83,54	78,45	22,12	15,65
9.	52,21	45,11	52,92	49,35	67,26	52,49	54,16	45,49
10.	37,70	26,70	50,44	45,30	83,89	78,08	27,43	23,76
11.	41,06	44,94	27,61	18,42	23,54	12,52	88,67	89,50
12.	51,50	35,73	62,83	54,51	73,98	63,90	86,37	81,58
13.	56,99	35,36	54,51	52,49	91,33	93,00	90,62	82,32
14.	48,14	59,12	73,98	77,16	61,77	59,30	55,93	50,28
15.	76,11	78,27	81,24	66,30	70,62	59,12	52,04	46,96
16.	31,85	30,93	19,65	9,94	44,78	30,39	41,24	26,34
17.	25,13	22,47	42,65	16,39	16,46	20,44	32,21	22,47
18.	79,29	77,35	44,25	36,46	27,79	21,73	26,55	27,62
19.	63,72	58,75	88,67	85,82	38,65	24,13	30,08	21,73
20.	77,35	71,45	84,96	91,34	26,37	25,60	36,11	25,41
21.	17,35	12,34	41,95	29,28	60,88	62,98	12,74	9,39
22.	9,73	10,13	62,30	53,59	42,65	44,57	24,78	25,05
23.	17,88	7,73	27,43	28,73	27,79	27,89	49,03	45,49
24.	32,04	26,15	49,20	42,17	27,79	30,94	12,39	11,97
25.	44,78	42,54	29,38	31,86	16,64	15,84	12,74	9,02

DK = Dalam Kota

LK = Luar Kota

Dari tabel di atas terlihat bahwa:

Soal II/1 memiliki a. 4% mudah sekali
b. 14% mudah
c. 24% sedang
d. 34% sukar
e. 24% sukar sekali

Soal II/2 memiliki a. 16% mudah sekali
b. 22% mudah
c. 32% sedang
d. 16% sukar
e. 14% sukar sekali

Soal II/3 memiliki a. 8% mudah sekali
b. 26% mudah
c. 12% sedang
d. 24% sukar
e. 30% sukar sekali

Soal II/4 memiliki a. 12% mudah sekali
b. 6% mudah
c. 32% sedang
d. 36% sukar
e. 14% sukar sekali

Kesimpulan : Soal membaca pemahaman:

- a. 10,00% mudah sekali
- b. 17,00% mudah
- c. 25,00% sedang
- d. 27,50% sukar
- e. 20,50% sukar sekali

Soal-soal yang sukar sekali bagi murid-murid kelas III SMP Jawa Barat

ialah Soal II/1 : 2, 3, 4, 21, 22, dan 23

II/2 : 2, 4, 16, dan 17

II/3 : 1, 2, 4, 6, 7, 11, 17, dan 25

II/4 : 8, 21, 24, dan 25

C. Menulis

TABEL 15
PERSENTASE SOAL MENULIS YANG DIJAWAB BETUL
OLEH MURID-MURID KELAS III SMP DI JAWA BARAT

No Soal	III/1		No Soal	III/1		No. Soal	III/1	
	DK	LK		DK	LK		DK	LK
1.	98,81	86,74	16	46,90	58,93	31.	55,75	51,38
2.	20,18	14,55	17.	63,89	57,83	32.	9,03	1,05
3.	50,97	38,86	18.	81,95	70,72	33.	56,81	51,38
4.	60,53	50,46	19.	72,92	78,27	34.	58,76	50,46
5.	41,60	27,44	20.	84,78	91,90	35.	27,26	26,52
6.	59,12	52,30	21.	84,07	77,72	36.	31,00	33,33
7.	23,19	26,36	22.	29,91	35,17	37.	26,73	26,52
8.	14,34	15,65	23.	81,59	74,22	38.	40,88	34,62
9.	63,54	59,48	24.	33,80	32,23	39.	34,37	26,15
10.	47,26	39,27	25.	53,81	42,73	40.	24,96	25,23
11.	42,30	35,36	26.	63,36	53,22	41.	52,72	40,33
12.	95,22	90,61	27.	50,62	50,28	42.	59,82	55,43
13.	90,09	81,40	28.	67,43	55,43	43.	53,93	41,80
14.	20,89	22,28	29.	42,48	38,12	44.	55,75	46,78
15.	90,62	79,01	30.	54,34	42,90	45.	55,56	48,43

Melihat tabel di atas dapat disimpulkan :

- a. Soal-soal yang mudah sekali berjumlah 13,33%
- b. Soal-soal yang mudah berjumlah 12,22%
- c. Soal-soal yang sedang berjumlah 40%
- d. Soal-soal yang sukar berjumlah 27,78% dan
- e. Soal-soal yang sangat sukar berjumlah 6,67%

Soal-soal yang sukar sekali bagi murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat ialah no. III/1: 2, 8, dan 32.

Soal III/2 (mengisi dengan kata-kata sambung) ini dirasakan masih sulit bagi anak-anak kelas III SMP Jawa Barat, ternyata dari jawaban yang betul hanya mencapai 36,8% (oleh SMP dalam kota) dan 25,49% (oleh SMP luar kota).

Berdasarkan data di atas, murid-murid dalam kota lebih banyak menjawab betul daripada murid-murid luar kota. Namun tidak semua soal dijawab demikian, karena ada beberapa soal yang dijawab betul oleh lebih banyak murid-murid luar kota. Soal-soal seperti itu ialah:

I/4: 1; II/1: 1, 11, 14, 22; II/2: 1, 14, 20, 23, 25; II/3: 1, 4, 6, 7, 13, 17, 21, 23, 24; II/4: 2, 4, 7, 11, 18, 22; III/1: 8, 14, 16, 19, 20, 22, 36, 40.

2.5 Pengolahan Angket Guru

(1) *Jenis Kelamin*

Pria = 61,11%

Wanita = 38,89%

(2) *Usia*

Responden yang paling banyak berusia antara 30–35 tahun (35,19%), menyusul yang berusia antara 35–40 tahun (24,07%), antara 40–45 tahun (22,22%), antara 25–30 tahun (11,11%), yang berusia 45 tahun ke atas (5,56%), dan yang berusia kurang dari 25 tahun (1,85%).

(3) *Pengalaman Sebagai Guru*

30,91% dari responden telah bekerja sebagai guru selama 16 sampai 20 tahun. Kemudian berturut-turut antara 11–15 tahun (21,82%), antara 21–25 tahun (20%), antara 6–10 tahun (14,55%), antara 3–5 tahun (5,45%), antara 26–30 tahun (3,64%), antara 1–2 tahun (1,82%), dan 1,82% lagi baru mempunyai pengalaman mengajar kurang dari satu tahun.

(4) *Pengalaman Sebagai Guru Bahasa Indonesia*

Sejumlah 30,91% dari responden telah berpengalaman sebagai guru bahasa Indonesia antara 6–10 tahun. Yang lainnya 27,27% berpengalaman antara 3–5 tahun, 23,64% antara 11–15 tahun, 10,91% antara 1–2 tahun, 3,64% antara 16–20 tahun, dan masing-masing 1,82% antara 21–25 tahun dan kurang dari satu tahun.

(5) *Ijazah*

Responden yang terbanyak berijazah PGSLP, yaitu 35,19%. Yang lainnya berturut-turut SGA/Kweekschool 31,48%, Sarjana Muda IKIP 18,52%, SLTA selain SGA 12,96%, Sarjana non-IKIP 1,85%. Yang menarik perhatian ialah adanya guru-guru bahasa Indonesia yang tidak berijazah bahasa Indonesia.

Di antara jumlah guru tersebut di atas terdapat seorang berijazah Sarjana Muda IKIP Jurusan Bahasa Sunda, seorang Sarjana Muda IKIP Jurusan Administrasi Pendidikan, dan seorang berijazah PGSLP jurusan sejarah.

Dari seluruh responden, yang mempunyai wewenang sebagai guru bahasa Indonesia baru 46,30%. Mereka lulusan PGSLP Jurusan Bahasa Indonesia dan Sarjana Muda FKSS Jurusan Bahasa Indonesia.

(6) *Penataran Pengajaran Bahasa Indonesia*

Sebagian besar responden (61,82%) belum pernah mengikuti penataran pengajaran bahasa Indonesia. Yang lainnya pernah mengikuti penataran pengajaran bahasa Indonesia dalam 3 tahun terakhir (27,27%), dalam lebih kurang 5 tahun yang lalu (5,45%), dan 5,45% lagi pernah mengikuti penataran $\pm 6 - 10$ tahun yang lalu.

(7) *Jam Pelajaran Bahasa Indonesia Per Minggu*

Di antara guru kelas III menyatakan bahwa mereka mengajar 4 jam pelajaran per minggu (82,14%). 10,71% mengajar 5 jam per minggu, 3,57% mengajar 2 dan 3 jam pelajaran per minggu. Perlu dikemukakan di sini bahwa yang mengisi angket tidak hanya guru kelas III. Guru kelas I dan II pun turut mengisinya.

(8) *Jam Pelajaran Membaca Per Minggu*

60% responden memberikan pelajaran membaca 1 jam/minggu. 32,73% memberikan pelajaran membaca 2 jam/minggu. Sisanya tidak memberikan pelajaran membaca.

(9) *Jam Pelajaran Mengarang Per Minggu*

41,82% memberikan pelajaran mengarang 1 kali dalam 4 minggu. 30,91% memberikan pelajaran mengarang 1 kali dalam 2 minggu. 16,36% memberikan pelajaran mengarang 1 kali dalam 1 minggu. 3,64% memberikan pelajaran mengarang 1 kali dalam 3 minggu. 7,27% tidak mengisi pertanyaan ini.

(10) *Tugas Membuat Pekerjaan*

69,09% memberikan tugas 1 kali dalam 1 minggu
18,18% memberikan tugas 1 kali dalam 2 minggu
7,27% memberikan tugas 1 kali dalam 4 minggu

1,82% memberikan tugas 1 kali dalam 3 minggu

1,82% tidak pernah memberi tugas.

(11) *Pemeriksaan Mengarang*

Semua responden (100%) menyatakan pekerjaan mengarang murid diperiksanya. 77,78% menyatakan suka membicarakan ke-salahannya, 17,46% hanya dikembalikan saja, 3,17% hanya memberi nilai/tanpa dibicarakan, dan 1,59% tidak dibicarakan dan tidak dikembalikan.

(12) *Buku Pegangan Murid*

Seluruh responden menyatakan menggunakan buku paket. Di samping itu, ada pula yang memberi tambahan dengan buku lain seperti yang disusun sendiri (9,09%), *Intisari Tata Bahasa/Kesusastraan* (23,64%).

(13) *Buku Pegangan Guru*

Sebagian besar (87,27%) menggunakan buku paket. Di antara yang 87,27% itu dan sisanya ada yang menggunakan pula buku lain, seperti *Intisari Tata Bahasa*, *Intisari Kesusastraan*, karangan Abdullah Ambariy, dan *Pelajaran Bahasa Indonesia* karangan H. Idris, kamus, dan lain-lain.

(14) *Perpustakaan*

Lebih dari 90% mempunyai perpustakaan di sekolah responden, sekitar 50% dari yang mempunyai perpustakaan menyatakan bahwa persediaan buku cukup untuk guru dan murid. Yang lainnya menyatakan tidak cukup, baik untuk murid maupun untuk guru. Di tempat-tempat yang belum ada perpustakaan, cara responden mengadakan buku di antaranya, dengan membeli sendiri (29,25%), menyuruh murid mengusahakan sendiri (27,78%), mengusahakan stensilan (9,26%), dan 1,85% meminjam dari sekolah lain. Sisanya tidak mengusahakan apa-apa (?).

(15) *Peningkatan Kemampuan Membaca*

Sebagian besar (87,04%) memberi murid-murid tugas membaca buku/majalah/harian di rumah, lalu membuat laporan. Sisanya tidak melakukan hal seperti itu. Usaha lain untuk meningkatkan kemampuan membaca dilakukan juga, seperti: dengan mengadakan perlombaan membaca cepat (38,30%), perlombaan mendeklamasi-

kan puisi (86,54%), perlombaan membaca indah (66%), dan perlombaan membacakan sesuatu (untuk orang lain) dilakukan oleh 25% dari responden.

(16) *Peningkatan Kemampuan Mengarang*

Untuk meningkatkan kemampuan murid mengarang, responden melakukan kegiatan:

- a. membimbing murid membuat majalah dinding (51,92%);
- b. mengadakan sayembara mengarang prosa (55,77%);
- c. mengadakan sayembara mengarang sajak (38,46%); dan
- d. memilih/mengirimkan karangan murid yang bagus ke redaksi majalah/harian (36,54%).

(17) *Metode yang Digunakan*

Dalam mengajarkan pelajaran membaca dan menulis/mengarang responden menggunakan metode:

- a. ceramah (78,43%),
- b. tanya-jawab (86,54%),
- c. campuran a dan b (94,34%),
- d. pemberian tugas (96,30%),
- e. kerja sama dalam kelompok (81,82%), dan
- f. karya wisata (56,25%).

(18) *Saran-saran*

Agar hasil pengajaran membaca dan menulis/mengarang murid-murid dapat lebih ditingkatkan pada masa yang akan datang, responden menyarankan:

- a. penyempurnaan kurikulum (78,43%);
- b. penataran guru-guru bahasa Indonesia (100%);
- c. mengadakan seminar tentang metode pengajaran membaca dan menulis/mengarang (96,15%);
- d. melengkapi buku-buku pegangan murid dan guru (100%);
- e. mencukupi jumlah buku perpustakaan (98,15%);
- f. mendirikan perpustakaan di sekolah-sekolah yang belum memunyainya (98,11%); dan
- g. agar murid-murid selama berada di sekolah tidak dibolehkan menggunakan bahasa lain selain bahasa Indonesia (75,95%).

2.6 Kesimpulan Pengolahan Data

2.6.1 Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid SMP Negeri Jawa Barat

TABEL 16
PERBANDINGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS III SMP DI
JAWA BARAT

SMPN	% L U L U S				% TIDAK LULUS				
		MC	MP	MM	KBI	MC	MP	MM	KBI
Dalam Kota	565	89,91	23,72	56,74	56,79	10,09	76,28	43,26	43,21
Luar Kota	543	71,09	10,68	28,04	36,60	28,91	89,32	71,96	63,40
Jawa Barat	1108	80,69	17,33	42,68	46,88	19,31	82,67	57,32	53,12

Keterangan: ÷ N = Jumlah Responden
 MC = Membaca Cepat
 MP = Membaca Pemahaman
 MM = Menulis/Mengarang
 KBI = Kemampuan Berbahasa Indonesia

Berdasarkan data dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Kemampuan berbahasa Indonesia murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat baru mencapai 46,88% (Cukup).
- (2) Kemampuan berbahasa Indonesia murid-murid kelas III SMP di dalam kota lebih baik bila dibandingkan dengan kemampuan berbahasa Indonesia murid-murid SMP di luar kota. Kemampuan berbahasa Indonesia murid-murid dalam kota mencapai 56,79% (Cukup), sedangkan kemampuan berbahasa Indonesia murid-murid luar kota baru mencapai 36,60% (Kurang).
- (3) Kemampuan membaca pemahaman murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat masih kurang sekali (17,33%).

2.6.2 Soal

TABEL 17
PERBANDINGAN TINGKAT KESULITAN SOAL TES
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA MURID KELAS
III SMP JAWA BARAT

Tingkat Kesulitan	MC	MP	M/M
Mudah Sekali	47,50%	10,00%	13,33%
Mudah	37,50%	17,00%	12,22%
Sedang	7,50%	25,00%	40,00%
Sukar	7,50%	27,50%	27,78%
Sukar Sekali	0,00%	20,50%	6,67%

Dengan melihat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Bagi murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat, soal membaca cepat terlalu mudah.
- (2) Bagi murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat, soal membaca pemahaman terlalu sukar.
- (3) Soal menulis/mengarang mendekati ideal bagi murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat, meskipun agak sukar. Penilaian ini kami kemukakan berdasarkan pendapat bahwa soal yang baik terdiri atas $\pm 50\%$ soal-soal sedang.

2.6.3 Guru

Dilihat dari ijazahnya, guru-guru bahasa Indonesia SMP di Jawa Barat belum seluruhnya mempunyai wewenang. Yang berwenang baru 46,30%. Bila dilihat dari pengalaman sebagai guru bahasa Indonesia, mereka sudah dapat dikatakan memadai; lebih dari 50% guru bahasa Indonesia di SMP Jawa Barat telah berpengalaman lebih dari enam tahun (60,10%). Konsentrasi sebagai guru bahasa Indonesia di beberapa tempat kurang, karena ada beberapa guru bahasa Indonesia yang merangkap menjadi pengajar mata pelajaran lain, seperti menjadi guru pendidikan jasmani, IPA, IPS, dan lain-lain. Sebaliknya ada pula guru mata pelajaran lain terpaksa mengajarkan bahasa Indonesia. Di samping itu, soal perpustakaan juga mungkin menyebabkan kurang sempurnanya pengajaran bahasa Indonesia; baru $\pm 45\%$ SMP di Jawa Barat yang mempunyai perpustakaan yang mencukupi bagi keperluan murid dan gurunya.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan kemampuan berbahasa Indonesia (membaca dan mengarang) murid-murid kelas III SMP di Jawa Barat tidak terlalu kurang. Dengan menggunakan alat ukur seperti yang telah dianalisis pada bab 2.4 dan nilai enam ke atas dinyatakan lulus, murid-murid kelas III SMP negeri di Jawa Barat lulus 46,88%. Tentu saja hasil seperti itu belum sesuai dengan harapan, sebab taraf kemampuan berbahasa Indonesia murid-murid tersebut belum mencapai kelulusan di atas 60%.

Sesuai dengan hipotesis yang kami kemukakan sebelum penelitian dimulai, taraf kemampuan murid-murid luar kota lebih rendah daripada taraf kemampuan murid-murid dalam kota. Murid-murid luar kota hanya lulus 36,60%, sedangkan rekan-rekannya di dalam kota lulus 56,79%. Dengan kriteria yang kami pergunakan dalam bab yang lalu, murid-murid di luar kota masih *kurang* kemampuan berbahasa Indonesianya; murid-murid di dalam kota baru mencapai taraf *cukup*. Hal ini disebabkan oleh fasilitas dan kesempatan berbahasa Indonesia di dalam kota dan di luar kota tidak sama. Murid-murid di dalam kota mempunyai fasilitas dan kesempatan yang lebih baik daripada murid-murid di luar kota.

Tidak tercapainya hasil yang baik dalam taraf kemampuan berbahasa Indonesia murid-murid SMP di Jawa Barat ini, menurut data yang dapat kami kumpulkan disebabkan antara lain.

- (a) Guru bahasa Indonesia yang berwenang baru 46,30%.
- (b) Meskipun 60% guru Bahasa Indonesia telah berpengalaman mengajarkan bahasa Indonesia lebih dari enam tahun, sebagian besar dari mereka belum pernah mengikuti penataran atau penyuluhan pengajaran

bahasa Indonesia.

- (c) Baru 45% dari sekolah-sekolah yang diteliti mempunyai perpustakaan yang memadai (menurut guru-gurunya), Sisanya belum memadai, bahkan sekitar 10% dari sekolah-sekolah tersebut, belum mempunyai perpustakaan sama sekali.
- (d) Konsentrasi guru-guru bahasa Indonesia di SMP-SMP Jawa Barat tidak seluruhnya terpusat pada pengajaran bahasa Indonesia. Banyak di antara mereka yang terpaksa merangkap menjadi guru mata pelajaran lain. Demikian pula sebaliknya, ada guru mata pelajaran lain yang diberi tugas mengajarkan bahasa Indonesia.

3.2 Saran

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia murid-murid SMP di Jawa Barat, sesuai dengan saran-saran yang dikemukakan guru-guru di tempat penelitian, tim peneliti menyarankan agar:

- (a) Meningkatkan kemampuan guru-guru bahasa Indonesia yang belum mempunyai wewenang dengan jalan memberi kesempatan kepada mereka untuk memperoleh pelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- (b) Mengadakan penataran dan penyuluhan pengajaran bahasa Indonesia bagi guru-guru SMP secara menyeluruh dan kontinyu.
- (c) Melengkapi sekolah-sekolah dengan perpustakaan yang lengkap, baik untuk murid maupun untuk guru-gurunya.
- (d) Memperbanyak kesempatan bagi murid-murid untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
- (e) Meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia di SMP dan di tingkat sebelumnya. Antara lain dengan meninjau kurikulum dan mencari metode yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambary, Abdullah. 1976. *Intisari Tatabahasa Indonesia*. Bandung: Jatnika.
- Benyamin, S. Bloom. 1956. *Texoning of Educational Objectives*.
- Broom, M.E. et. al. 1951 *Effective Reading Instruction*. New York: Mao Graw Hill Book Company Inc.
- Burhan, Jazir. 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganaco NV.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1976. *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1975*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1968*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- *1968 Metodik Pengajaran Bahasa dan Membaca Menulis* cet. ke-3.
- *1968. Pedoman Guru: Membaca dan Menulis*. Cet. ke-2
- *1972. Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.
- Lado, Robert. 1967. *Language Testing*. Longmans.
- Mulyanto, Sumardi, 1976. *Pemulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa/Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Nasution, N. *Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Satgas Penilaian Badan Pengembangan Pendidikan Departemen P & K.
- Subino, H., 1973-1974. *Teknik Evaluasi dan Analisa Item*. Bandung: Penyelenggara Penataran Evaluasi, Metodologi dan Penelitian Pendidikan, Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi IKIP Bandung.

TABEL I
DISTRIBUSI FREKUENSI MEMBACA CEPAT KELAS III SMP
DALAM KOTA

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	100 - 96	21	98	2058	201684
2.	95 - 91	53	93	4929	458397
3.	90 - 86	83	88	7304	642752
4.	85 - 81	86	83	7138	592454
5.	80 - 76	89	78	6942	541476
6.	75 - 71	76	73	5548	405004
7.	70 - 66	61	68	4148	282064
8.	65 - 61	39	63	2457	154791
9.	60 - 56	34	58	1972	114376
10.	55 - 51	15	53	795	42135
11.	50 - 46	4	48	192	9216
12.	45 - 41	2	43	86	3698
13.	40 - 36	2	38	76	2888
Jumlah		565	—	43645	3296144

$$\text{Mean} = 43645 : 565 = 77,24$$

$$\text{Median} = 80,78$$

$$\text{Deviasi Standar} = 11,55$$

TABEL II
DISTRIBUSI FREKUENSI MEMBACA CEPAT KELAS III SMP
LUAR KOTA

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	100 – 96	4	98	392	38416
2.	95 – 91	22	93	2046	190278
3.	90 – 86	32	88	2816	247808
4.	85 – 81	53	83	4399	365117
5.	80 – 76	72	78	5616	438048
6.	75 – 71	63	73	4599	335727
7.	70 – 66	82	68	5576	379168
8.	65 – 61	58	63	3654	230202
9.	60 – 56	55	58	3190	185020
10.	55 – 51	39	53	2067	109551
11.	50 – 46	27	48	1296	34992
12.	45 – 41	14	43	602	25886
13.	40 – 36	10	38	380	14440
14.	35 – 31	7	33	231	7623
15.	30 – 26	3	28	84	2352
16.	25 – 21	1	23	23	529
17.	20 – 16	1	18	18	324
Jumlah		543	—	36989	2605481

Mean = 68,11

Median = 70,90

Deviasi Standar = 12,57

TABEL III
DISTRIBUSI FREKUENSI MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III SMP
DALAM KOTA

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	75 – 71	2	73	146	10658
2.	70 – 66	5	68	340	23120
3.	65 – 61	28	63	1764	111132
4.	60 – 56	30	58	1740	100920
5.	55 – 51	69	53	3657	193821
6.	50 – 46	143	48	6864	329472
7.	45 – 41	122	43	5246	225578
8.	40 – 36	111	38	4218	160284
9.	35 – 31	42	33	1386	45738
10.	30 – 26	12	28	336	9408
11.	25 – 21	1	23	23	529
Jumlah		565	–	25720	1210660

Mean = 45,52

Median = 45,31

Deviasi Standar = 8,40

TABEL IV
DISTRIBUSI FREKUENSI MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III SMP
LUAR KOTA

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	65 – 61	1	63	63	3969
2.	60 – 56	15	58	870	50460
3.	55 – 51	42	53	2226	117978
4.	50 – 46	96	48	4608	221184
5.	45 – 41	151	43	6493	279199
6.	40 – 36	125	38	4750	180500
7.	35 – 31	82	33	2870	94710
8.	30 – 26	27	28	756	21168
9.	25 – 21	4	23	92	2116
Jumlah		543	–	22728	971284

Mean = 41,85

Median = 41,60

Deviasi Standar = 6,07

TABEL V
DISTRIBUSI FREKUENSI MENGARANG KELAS III SMP
DALAM KOTA DI JAWA BARAT

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	80 – 76	9	78	702	54756
2.	75 – 71	6	73	438	31974
3.	70 – 66	17	68	1156	78608
4.	65 – 61	33	63	2079	130977
5.	60 – 56	54	58	3132	181656
6.	55 – 51	92	53	4876	258428
7.	50 – 46	109	48	5232	251136
8.	45 – 41	88	43	3784	162712
9.	40 – 36	61	38	2318	88084
10.	35 – 31	53	33	1749	57717
11.	30 – 26	26	28	728	20384
12.	25 – 21	7	23	161	3703
13.	20 – 16	7	18	126	2268
14.	15 – 11	2	13	26	338
Jumlah		564	–	26507	1322741

Mean = 47

Median = 47,2

Deviasi Standar = 11,68

TABEL VI
DISTRIBUSI FREKUENSI MENGARANG KELAS III SMP
LUAR KOTA DI JAWA BARAT

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	75 – 71	1	73	73	5329
2.	70 – 66	3	68	204	13872
3.	65 – 61	5	63	315	19845
4.	60 – 56	25	58	1450	84100
5.	55 – 51	59	53	3127	165731
6.	50 – 46	59	48	2832	135936
7.	45 – 41	91	43	3913	168259
8.	40 – 36	90	38	3420	129960
9.	35 – 31	82	33	2706	89298
10.	30 – 26	65	28	1820	50960
11.	25 – 21	34	23	782	17986
12.	20 – 16	23	18	414	7452
13.	15 – 11	5	13	65	845
Jumlah		542	—	21121	889573

Mean = 38,97

Median = 39

Deviasi Standar = 11,08

Lampiran Ia**HASIL TES MEMBACA CEPAT KELAS III SMP DALAM KOTA
DI JAWA BARAT**

No. Urut	Nama Kota/SMP	Jumlah Murid	Benar	%	Salah	%	Kosong	%
1.	Serang	50	767	76,7	210	21,0	23	2,3
2.	Rangkasbitung	50	752	75,2	208	20,8	40	4,0
3.	Bogor	50	941	94,1	54	5,4	5	0,5
4.	Sukabumi	50	776	77,6	217	21,7	7	0,7
5.	Purwakarta	43	691	80,3	162	18,8	7	0,9
6.	Karawang	39	598	76,7	177	22,7	5	0,6
7.	Cianjur I	45	787	87,5	110	12,2	3	0,3
8.	Bandung I	47	741	78,8	199	21,2	0	0,0
9.	Kuningan	48	690	71,9	226	23,5	44	4,6
10.	Ciamis	49	723	73,8	246	25,1	11	1,1
11.	Indramayu	45	639	71,0	244	27,1	17	1,9
12.	Cirebon	49	839	85,6	119	12,1	22	2,3
Jumlah		565	8944	79,2	2172	19,2	184	1,6

Lampiran Ib

**HASIL TES MEMBACA CEPAT KELAS III SMP LUAR KOTA
DI JAWA BARAT**

No. Urut	Nama Kota/SMP	Jumlah Murid	Benar	%	Salah	%	Kosong	%
1.	Cilegon	50	764	76,4	203	20,3	33	3,3
2.	Warunggunung	50	680	68,0	293	29,3	27	2,7
3.	Cibinong	55	936	85,1	164	14,9	0	0,0
4.	Cisaat	47	716	76,2	223	23,7	1	0,1
5.	Campaka	29	391	67,4	179	30,9	10	1,7
6.	Talagasari	37	502	67,8	164	22,2	74	10,0
7.	Cianjur II	42	597	71,1	240	28,6	3	0,3
8.	Bandung II	45	713	79,2	187	20,8	0	0,0
9.	Rajadesa	50	632	63,2	302	30,2	66	6,6
10.	Kadugede	49	507	51,7	348	35,5	125	12,8
11.	Jatibarang	43	603	70,1	221	25,7	36	4,2
12.	Plumbon	46	573	62,3	284	30,9	63	6,8
Jumlah		543	7614	70,1	2808	25,9	438	4,0

Lampiran Ic

HASIL TES MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III SMP DALAM KOTA
DI JAWA BARAT

No. Urut	Nama Kota/SMP	Jumlah Murid	Benar	%	Salah	%	Kosong	%
1.	Serang	50	2165	43,3	2573	51,5	262	5,2
2.	Rangkasbitung	50	2249	45,0	2627	52,5	124	2,5
3.	Kodya Bogor	50	3100	62,0	1882	37,6	18	0,4
4.	Kodya Sukabumi	50	2080	41,6	2446	48,9	474	9,5
5.	Purwakarta	43	1595	37,1	2453	57,0	252	5,9
6.	Karawang	39	1837	47,1	2035	52,2	28	0,7
7.	Cianjur I	45	1747	38,8	2578	57,3	175	3,9
8.	Bandung I	47	2404	51,1	2277	48,5	19	0,4
9.	Ciamis	49	2116	43,2	2730	55,7	54	1,1
10.	Kuningan	48	2231	46,5	2486	51,8	83	1,7
11.	Indramayu	45	1725	35,3	2676	59,5	99	2,2
12.	Cirebon	49	2388	48,7	2178	44,5	334	6,8
Jumlah		565	25637	45,4	28941	51,2	1922	3,4

Lampiran Id

**HASIL TES MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III SMP LUAR KOTA
DI JAWA BARAT**

No. Urut	Nama Kota/SMP	Jumlah Murid	Benar	%	Salah	%	Kosong	%
1.	Cilegon	50	2287	45,7	2554	51,1	159	3,2
2.	Warunggunung	50	1974	39,5	2913	58,3	113	2,2
3.	Cibinong, Bogor	55	2640	48,0	2784	50,6	76	1,4
4.	Cisaat, Sukabumi	47	2185	46,5	2446	52,0	69	1,5
5.	Campaka, Purwakarta	29	1056	36,4	1770	61,0	74	2,6
6.	Talagasari, Karawang	37	1483	40,1	1972	53,3	245	6,6
7.	Cianjur II	42	1791	42,6	2363	56,3	46	1,1
8.	Bandung II	45	2154	47,9	2341	52,0	5	0,1
9.	Rajadesa, Ciamis	50	1974	39,5	2858	57,2	168	3,3
10.	Kadugede, Kuningan	49	1757	35,9	2942	60,0	201	4,1
11.	Jatibarang, I'mayu	43	1504	35,0	2306	53,6	490	11,4
12.	Plumbon, Cirebon	46	1898	41,3	2384	51,8	318	6,9
Jumlah		543	22703	41,8	29633	54,6	2964	3,6

Lampiran Ie

**HASIL TES MENULIS KELAS III SMP DALAM KOTA
DI JAWA BARAT**

No. Urut	Nama Kota/SMP	Jumlah Murid	Besar	% Salah	% Kosong		
1.	Serang	50	1130	50,2	1089	48,4	31 1,4
2.	Rangkasbitung	50	1056	46,9	1177	52,3	17 0,8
3.	Bogor	50	1440	64,0	779	34,6	31 1,4
4.	Sukabumi	49	1216	55,1	985	44,7	4 0,2
5.	Purwakarta	43	947	48,8	975	50,4	13 0,8
6.	Karawang	39	847	48,3	880	50,1	28 1,6
7.	Cianjur I	45	982	48,5	1038	51,3	5 0,2
8.	Bandung I	47	1194	56,5	919	43,4	2 0,1
9.	Ciamis	49	1179	53,5	1008	45,7	18 0,8
10.	Kuningan	48	1164	53,9	952	44,1	44 2,0
11.	Indramayu	45	931	46,0	1065	52,6	29 1,4
12.	Cirebon	49	1355	61,5	818	37,0	32 1,5
Jumlah		564	13441	53,0	11685	46,0	254 1,0

Lampiran If

HASIL TES MENULIS KELAS III SMP LUAR KOTA
DI JAWA BARAT

No. Urut	Nama Kota/SMP	Jumlah Murid	Benar	%	Salah	% Kosong	%	
1.	Cilegon	50	1103	49,0	1079	48,0	68	3,0
2.	Warunggunung	50	953	42,4	1266	56,2	31	1,4
3.	Cibinong	55	1362	55,0	1086	43,9	27	1,1
4.	Cisaat	47	1100	52,0	1000	47,3	15	0,7
5.	Campaka	29	522	40,0	769	58,9	14	1,1
6.	Talagasari	37	757	45,5	819	49,2	89	5,3
7.	Cianjur II	42	849	44,9	1008	53,3	33	1,8
8.	Bandung II	44	990	50,0	968	48,9	22	1,1
9.	Rajadesa	50	1111	49,4	1081	48,0	58	2,6
10.	Kadugede	49	866	39,3	1215	55,1	124	5,6
11.	Jatibarang	43	953	49,2	975	50,4	7	0,4
12.	Plumbon	46	1086	52,1	964	46,6	20	0,9
Jumlah		542	11652	47,8	12230	50,1	508	2,1

Lampiran IIa

DISTRIBUSI FREKUENSI MEMBACA CEPAT KELAS III SMP
DALAM KOTA

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	100 – 96	21	98	2058	201684
2.	95 – 91	53	93	4929	458397
3.	90 – 86	83	88	7304	642752
4.	85 – 81	86	83	7138	592454
5.	80 – 76	89	78	6942	541476
6.	75 – 71	76	73	5548	405004
7.	70 – 66	61	68	4148	282064
8.	65 – 61	39	63	2457	154791
9.	60 – 56	34	58	1972	114376
10.	55 – 51	15	53	795	42135
11.	50 – 46	4	48	192	9216
12.	45 – 41	2	43	86	3698
13.	40 – 36	2	38	76	2888
Jumlah		565	—	43645	3296144

$Mean = 43645 : 565 = 77,24$

$Median = 80,78$

$Deviasi Standar = 11,55$

Lampiran IIb

DISTRIBUSI FREKUENSI MEMBACA CEPAT KELAS III
SMP LUAR KOTA

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	100 – 96	4	98	392	38416
2.	95 – 91	22	93	2046	190278
3.	90 – 86	32	88	2816	247808
4.	85 – 81	53	83	4399	365117
5.	80 – 76	72	78	5616	438048
6.	75 – 71	63	73	4599	335727
7.	70 – 66	82	68	5576	379168
8.	65 – 61	58	63	3654	230202
9.	60 – 56	55	58	3190	185020
10.	55 – 51	39	53	2067	109551
11.	50 – 46	27	48	1296	34992
12.	45 – 41	14	43	602	25886
13.	40 – 36	10	38	380	14440
14.	35 – 31	7	33	231	7623
15.	30 – 26	3	28	84	2352
16.	25 – 21	1	23	23	529
17.	20 – 16	1	18	18	324
Jumlah		543	—	36989	2605481

Mean = 68,11

Median = 70,90

Deviasi Standar = 12,57

Lampiran IIc**DISTRIBUSI FREKUENSI MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III
SMP DALAM KOTA**

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	75 – 71	2	73	146	10658
2.	70 – 66	5	68	340	23120
3.	65 – 61	28	63	1764	111132
4.	60 – 56	30	58	1740	100920
5.	55 – 51	69	53	3657	193821
6.	50 – 46	143	48	6864	329472
7.	45 – 41	122	43	5246	225578
8.	40 – 36	111	38	4218	160284
9.	35 – 31	42	33	1386	45738
10.	30 – 26	12	28	336	9408
11.	25 – 21	1	23	23	529
Jumlah		565	–	25720	1210660

$$\text{Mean} = 45,52$$

$$\text{Median} = 45,31$$

$$\text{Deviasi Standar} = 8,40$$

Lampiran II d**DISTRIBUSI FREKUENSI MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III
SMP LUAR KOTA**

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	65 – 61	1	63	63	3969
2.	60 – 56	15	58	870	50460
3.	55 – 51	42	53	2226	117978
4.	50 – 46	96	48	4608	221184
5.	45 – 41	151	43	6493	279199
6.	40 – 36	125	38	4750	180500
7.	35 – 31	82	33	2870	94710
8.	30 – 26	27	28	756	21168
9.	25 – 21	4	23	92	2116
Jumlah		543	–	22728	971284

Mean = 41,85

Median = 41,60

Deviasi Standar = 6,07

Lampiran IIe

DISTRIBUSI FREKUENSI MENGARANG KELAS III SMP
DALAM KOTA JAWA BARAT

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	80 -- 76	9	78	702	54756
2.	75 -- 71	6	73	438	31974
3.	70 -- 66	17	68	1156	78608
4.	65 -- 61	33	63	2079	130977
5.	60 -- 56	54	58	3132	181656
6.	55 -- 51	92	53	4876	258428
7.	50 -- 46	109	48	5232	251136
8.	45 -- 41	88	43	3784	162712
9.	40 -- 36	61	38	2318	88084
10.	35 -- 31	53	33	1749	57717
11.	30 -- 26	26	28	728	20384
12.	25 -- 21	7	23	161	3703
13.	20 -- 16	7	18	126	2268
14.	15 -- 11	2	13	26	338
Jumlah		564	—	26507	1322741

Mean = 47

Median = 47,2

Deviasi Standar = 11,68

Lampiran II

**DISTRIBUSI FREKUENSI MENGARANG KELAS III SMP
LUAR KOTA JAWA BARAT**

No. Urut	Interval	f	x	fx	fx ²
1.	75 – 71	1	73	73	5329
2.	70 – 66	3	68	204	13872
3.	65 – 61	5	63	315	19845
4.	60 – 56	25	58	1450	84100
5.	55 – 51	59	53	3127	165731
6.	50 – 46	59	48	2832	135936
7.	45 – 41	91	43	3913	168259
8.	40 – 36	90	38	3420	129960
9.	35 – 31	82	33	2706	89298
10.	30 – 26	65	28	1820	50960
11.	25 – 21	34	23	782	17986
12.	20 – 16	23	18	414	7452
13.	15 – 11	5	13	65	845
Jumlah		542	–	21121	889573

Mean = 38,97

Median = 39

Deviasi Standar = 11,08

TES MEMBACA CEPAT I
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

PETUNJUK:

Petunjuk:

1. Bacalah karangan di halaman berikut baik-baik.
2. Karangan tersebut diikuti atau disertai lima pertanyaan. Untuk tiap pertanyaan disediakan empat pilihan jawaban A, B, C, dan D.
3. *Pilihlah satu jawaban yang terbaik!*
4. Tandailah jawaban yang kamu pilih dengan memberi lingkaran pada lembar kerja yang disediakan.

Contoh:

Soal : Bagaimana bentuk bola pingpong?

Lembar kerja

- Jawab : a. Persegi.
b. Bulat.
c. Lonjong.
d. Pipih.

1. A (B) C D

Di antara keempat jawaban di atas, jawaban B adalah jawaban yang benar. Karena itu, B pada lembar itulah yang kita beri lingkaran.

5. Jika kamu ingin mengubah jawaban, berilah tanda silang pada jawaban yang pertama dan berilah lingkaran pada jawaban yang baru.

Contoh :

Soal : Apakah warna bendera kita?

Lembar kerja

- Jawab : A. Biru putih.
B. Putih merah.
C. Merah putih biru.
D. Merah Putih.

1. A (~~B~~) C (D)

6. Ingat: *waktu yang disediakan hanya 3 menit* (untuk membaca dan menjawab pertanyaan).
7. Selamat bekerja!

BAWUK

Surat ini datang pada suatu senja. Seorang anak kecil dengan mengendarai sepeda memberikan surat itu kepada nyonya Suryo. Waktu surat itu dibuka dan dibaca barulah nyonya Suryo tahu bahwa surat itu dari Bawuk. Sementara itu anak yang mengantar surat itu sudah pergi jauh. Surat itu sangat pendek, hanya terdiri dari tiga kalimat yang juga pendek-pendek dan sederhana susunannya.

"Alangkah asing surat begitu datang dari Bawuk," pikir nyonya Suryo, "asing sekali." Kalimat-kalimatnya begitu pendek-pendek, sederhana, dan kering. Kalimat yang begitu bukan nada Bawuk. Bawuk yang dikenalnya selama tiga puluh lima tahun adalah wanita periang dan murah dengan kata-kata. Surat-suratnya dulu selalu penuh dengan cerita.

Nyonya Suryo mengenal anaknya yang paling muda itu sebagai anaknya yang paling mengasyikkan, paling cerdas, dan pemurah. Waktu kelima anaknya masih kecil, Nyonya Suryo ingat bagaimana setiap pagi mereka naik dokar ke sekolah dengan jarak tiga puluh kilometer pulang pergi. Perjalanan yang begitu panjang pasti akan membosankan buat anak-anak itu bila Bawuk tidak ikut di dalamnya.

(Umar Kayam, *Sri Sumarah dan Bawuk*)

Pertanyaan:

1. Bagaimana surat itu dikirim kepada nyonya Suryo?
 - A. Melalui pos kilat.
 - B. Melalui pos biasa.
 - C. Melalui seorang anak.
 - D. Melalui Bawuk.
2. Berapa jumlah anak nyonya Suryo?
 - A. Satu orang.
 - B. Empat orang.
 - C. Nyonya Suryo tidak punya anak.
 - D. Lima orang.

3. Mengapa surat itu terasa asing?
- A. Karena kalimatnya pendek-pendek.
 - B. Karena suratnya ditulis dalam bahasa asing.
 - C. Karena surat itu berasal dari orang asing.
 - D. Karena suratnya penuh dengan cerita.
4. Berapa kira-kira usia Bawuk?
- A. 10 tahun.
 - B. 35 tahun.
 - C. Antara 15 – 25 tahun.
 - D. 30 tahun.
5. Bagaimana sifat Bawuk pada waktu masih kecil?
- A. Membosankan.
 - B. Pemurah.
 - C. Sederhana.
 - D. Pemarah.

Lembar kerja:

(BAWUK)

- | | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D |

Kunci jawaban
(untuk BAWUK)

- 1. C
- 2. D
- 3. A
- 4. B
- 5. B

TES MEMBACA CEPAT II
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Petunjuk:

1. Bacalah karangan di halaman berikut baik-baik.
2. Karangan tersebut diikuti atau disertai lima pertanyaan. Untuk tiap pertanyaan disediakan empat pilihan jawaban: A, B, C, dan D.
3. *Pilihlah satu jawaban yang terbaik!*
4. Tandailah jawaban yang kamu pilih dengan memberi lingkaran pada lembar kerja yang disediakan.

Contoh:

Soal : Bagaimana bentuk bola pingpong?

Lembar kerja

Jawab : A. Persegi.

1. A (B) C D

B. Bulat.

C. Lonjong

D. Pipih.

Di antara keempat jawaban di atas, jawaban B adalah jawaban yang benar. Karena itu, B pada lembar kerja itulah yang kita beri lingkaran.

5. Jika kamu ingin mengubah jawaban, berilah tanda silang pada jawaban yang pertama dan berilah lingkaran pada jawaban yang baru.

Contoh:

Soal : Apakah warna bendera kita?

Lembar kerja

Jawab : A. Biru putih.

a. A (X) C (D)

B. Putih merah

C. Merah putih biru.

D. Merah putih.

6. Ingat: *waktu yang disediakan hanya 3 menit* (untuk membaca karangan dan menjawab pertanyaan).
7. Selamat bekerja!

JUMAT SORE

Amir berjalan sepanjang pantai, pasirnya sudah memadat karena air laut baru surut. Ia berjalan seperti orang tanpa tujuan. Di sebelah selatan,

laut membentang seperti hampan biru tua. Di atasnya, langit melengkung jernih tak berawan. Cahaya matahari memantul dari permukaan air seperti dari cermin. Di sebelah utara terdapat kota Sukabumi di lereng pegunungan yang biru samar-samar.

Hari itu hari Jumat. Suara azan waktu asar sayup-sayup mengalun menembus udara sore yang segar. Nun di sana, di teluk, ada kira-kira dua puluh kapal nelayan dan dua kapal pesiar melenggang-lenggok terikat pada talinya. Di atas salah satu kapal pesiar itu berdiri seorang gadis yang mengenakan baju mandi putih dihiasi gambar berwarna hijau dan coklat.

Pada jarak tiga puluh meter dari kapal pesiar tadi, ada sebuah kapal pesiar lain yang megah. Kapal pesiar yang terakhir ini tampak seperti kapal penumpang kecil. Perhatian Amir tertuju pada kapal pesiar ini. Berkali-kali ia mengalihkan pandangan ke kapal itu. Dia mengira bahwa di atas kapal pastilah ada Pak Karna, pemilik kapal tersebut dan juga pemilik beberapa rumah penginapan di tempat itu di Sukabumi. Amir ditugaskan oleh kepala kantornya untuk menemui Pak Karna. Amir memang seorang pegawai yang patuh. Karena itu, meskipun sebenarnya agak kurang sehat, ia pergi juga menemui Pak Karna.

"Mudah-mudahan Pak Karna ada di kapalnya," pikirnya.

Pertanyaan:

1. Cerita di atas terjadi pada waktu apa?
 - A. Sore hari.
 - B. Pagi hari.
 - C. Siang hari.
 - E. Malam hari.
2. Di mana tempat cerita itu terjadi?
 - A. Di kota Sukabumi.
 - B. Di pegunungan.
 - C. Di Laut.
 - D. Di pantai.
3. Siapakah Pak Karna itu?
 - A. Dia adalah kepala kampung.
 - B. Dia adalah pemilik beberapa rumah makan.
 - C. Dia adalah pemilik kapal pesiar dan penginapan.
 - D. Dia adalah pemilik kapal nelayan dan rumah makan.

4. Mengapa Amir mau menemui Pak Karna?
 - A. Amir mau menagih utang.
 - B. Amir mau membayar utang.
 - C. Amir diminta datang oleh Pak Karna.
 - D. Amir disuruh kepala kantornya.
5. Meskipun sakit, Amir pergi juga. Mengapa?
 - A. Waktu itu hari terang-benderang.
 - B. Amir sangat memerlukan uang.
 - C. Amir pegawai yang sangat patuh.
 - D. Amir sangat takut kepada kepala kantornya.

Lembar kerja:

(JUMAT SORE)

- | | | | |
|------|---|---|---|
| 1. A | B | C | D |
| 2. A | B | C | D |
| 3. A | B | C | D |
| 4. A | B | C | D |
| 5. A | B | C | D |

Kunci Jawaban:

(untuk JUMAT SORE)

1. A
2. D
3. C
4. D
5. C

Lampiran IIIa₃

TES MEMBACA CEPAT III SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Petunjuk:

1. Bacalah karangan di halaman berikut baik-baik.
2. Karangan tersebut diikuti atau disertai lima pertanyaan. Untuk tiap pertanyaan disediakan empat pilihan jawaban: A, B, C, dan D.
3. *Pilihlah satu jawaban yang terbaik!*
4. Tandailah jawaban yang kamu pilih dengan memberi lingkaran pada lembar kerja yang disediakan.

Contoh:

Soal: Bagaimana bentuk bola pingpong?

Lembar kerja

- Jawab:** A. Persegi.
B. Bulat.
C. Lonjong.
D. Pipih.

1. A (B) C D

Di antara keempat jawaban di atas, jawaban B adalah jawaban yang benar. Karena itu, B pada lembar kerja itulah yang kita beri lingkaran.

5. Jika kamu ingin mengubah jawaban, berilah tanda silang pada jawaban yang pertama dan berilah lingkaran pada jawaban yang baru.

Contoh:

Soal : Apakah warna bendera kita?

Lembar kerja

- Jawab:** A. Biru putih.
B. Putih merah.
C. Merah putih biru.
D. Merah putih.

1. A (X) C (D)

6. Ingat: *waktu yang disediakan hanya 3 menit* (untuk membaca karangan dan menjawab pertanyaan).
7. Selamat bekerja!

JATI TAK BERBUNGA LAGI

Sambil menyelesaikan cerita ini, baiklah kuceritakan kepadamu tentang kotaku, kota kelahiranku. Kota itu kota kecil saja terletak di antara Bandung dan Cirebon, sembilan puluh dua kilometer di sebelah timur Bandung, tiga puluh delapan kilometer di sebelah barat Cirebon. Kota ini seolah-olah tak berarti apa-apa. Kota semacam ini bisa kaudapati di mana-mana di Indonesia. Tetapi, bagaimanapun juga, Jatiwangi adalah kota kelahiranku. Suatu kebetulan yang takkan terlupakan. Dan ada yang lebih menarik pada Jatiwangi dibandingkan dengan kota-kota lain.

Aku lahir di tengah-tengah keluarga yang memakai bahasa Sunda dalam pergaulan sehari-hari. Ini harus kujelaskan, karena di Jatiwangi dipakai dua macam bahasa: bahasa Sunda dan Bahasa Jawa.

Para pedagang yang berumah di pinggir jalan rata-rata mempergunakan bahasa Jawa Cirebon dalam pergaulan di rumah. Juga orang Cina yang ada di sana, yang berdagang di pinggir jalan.

Ada sebuah kampung yang semua penduduknya berbahasa Jawa dan ada sebuah kampung yang semua penduduknya berbahasa Sunda. Kedua kampung itu berhubungan satu sama lain, masih dalam satu desa, hanya dipisahkan oleh sebuah sungai atau jalan kecil saja.

Rumah seorang Sunda bersebelahan dengan seorang Jawa. Anak-anak mereka tidak bermain bersama-sama, tetapi anak Sunda bermain dengan anak Sunda lainnya dan anak Jawa dengan sesamanya.

Para pegawai kantor dan guru kebanyakan orang Sunda, sedang kaum ulama dan mereka yang berumah di sekitar mesjid kebanyakan orang Jawa.

(Ajip Rosidi, *Di Tengah Keluarga*)

Pertanyaan:

1. Di mana letak kota Jatiwangi?
 - A. Sembilan puluh dua kilometer di sebelah barat Bandung.
 - B. Tiga puluh delapan kilometer di sebelah timur Cirebon.
 - C. Di sebelah utara Bandung, di sebelah timur selatan Cirebon.
 - D. Di antara Bandung dan Cirebon.
2. Dengan siapa anak-anak di sana bermain?
 - A. Anak-anak Jawa dengan anak-anak Sunda.
 - B. Anak-anak Sunda dengan anak-anak Cina.
 - C. Anak-anak Cina dengan anak-anak Jawa.
 - D. Anak-anak Sunda dengan anak-anak Sunda.

3. Penulis karangan di atas berasal dari keluarga mana?
 - A. Keluarga Sunda.
 - B. Keluarga Jawa.
 - C. Keluarga Cina.
 - D. Keluarga campuran.
4. Mengapa kota Jatiwangi lebih menarik?
 - A. Karena kota itu adalah kota kelahiran penulis.
 - B. Karena di kota itu dipakai dua bahasa.
 - C. Karena orang Cina di kota itu berdagang di pinggir jalan.
 - D. Karena kampung-kampung di sana saling berhubungan.
5. Kaum ulama juga menarik perhatian. Mengapa?
 - A. Karena mereka kebanyakan menjadi guru.
 - B. Karena mereka kebanyakan berumah dekat mesjid.
 - C. Karena mereka kebanyakan adalah orang Jawa.
 - D. Karena mereka kebanyakan pandai mengaji.

Lembar kerja

(JATI TAK BERBUNGA LAGI)

1. A B C D
2. A B C D
3. A B C D
4. A B C D
5. A B C D

Kunci jawaban:

(untuk JATI TAK BERBUNGA LAGI)

1. D
2. D
3. A
4. B
5. C

Lampiran IIIa4

TES MEMBACA CEPAT IV SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Petunjuk:

1. Bacalah karangan di halaman berikut baik-baik.
2. Karangan tersebut diikuti atau disertai lima pertanyaan. Untuk tiap pertanyaan disediakan empat pilihan jawaban A, B, C, dan D.
3. *Pilihlah satu jawaban yang terbaik!*
4. Tandailah jawaban yang kamu pilih dengan memberi lingkaran pada lembar kerja yang disediakan.

Contoh:

Soal : Bagaimana bentuk bola pingpong?

Lembar kerja

- Jawab** : A. Persegi
B. Bulat
C. Lonjong
D. Pipih

1. A B C D

Di antara keempat jawaban di atas, jawaban B adalah jawaban yang benar. Karena itu, B pada lembar kerja itulah yang kita beri lingkaran.

5. Jika kamu ingin mengubah jawaban, berilah tanda silang pada jawaban yang pertama dan berilah lingkaran pada jawaban yang baru.

Contoh:

Soal : Apakah warna bendera kita?

Lembar kerja

- Jawab** : A. Biru putih
B. Putih merah
C. Merah putih biru
D. Merah putih

1. A B C D

6. Ingat : *waktu yang disediakan hanya 3 menit* (untuk membaca karangan dan menjawab pertanyaan).
7. Selamat bekerja!

MAUT DAN CINTA

Permulaan tahun 1947

Langit gelap di atas lautan mulai tipis hitamnya di sebelah timur. Angin terus juga berhembus dengan kuat. Ombak laut besar, tapi tidak terlalu besar hingga tidak mengganggu pelayaran mereka.

Sadeli tiduran di atas geladak perahu Bugis, dekat tiang utama. Pancainderanya terasa amat tajam merasakan semuanya. Seluruh badannya, kakinya, belakang kepalanya, dan kedua belah tangannya yang bersentuhan dengan papan geladak menembus sehelai tikar pandan tipis, merasakan goyang kapal di pangkuan gelombang. Telinganya mendengar semua bunyi kerak-kerik kayu dan papan.

Dia juga mencium wangi kopi yang sedang mendidih di atas tungku di dapur di atas geladak dan gurih ikan asin yang sedang dibakar. Dia mendengar suara nahkoda Wan Alang, yang sudah tua dan amat gemuk, memberengut karena kopinya kurang manis.

Sadeli tersenyum sambil berbaring. Dia teringat pada muatan kapal Bugis yang ditumpangnya. Kapal "Sri Mulia," delapan puluh ton, mengangkut gula dari pelabuhan Tuban di Jawa Timur ke Singapura. Gula itu akan dijual di Singapura untuk dana perjuangan kemerdekaan.

(Mochtar Lubis, *Maut dan Cinta*)

Pertanyaan:

1. Di mana cerita tersebut terjadi?
 - A. Di kota Tuban.
 - B. Di atas perahu.
 - C. Di warung.
 - D. Di pabrik gula.

2. Siapa tokoh utama yang diberitakan di atas?
 - A. Wan Alang
 - B. Bugis.
 - C. Sri Mulia.
 - D. Sadeli.

3. Apa yang sedang dikerjakan orang pada waktu itu?
 - A. Sadeli minum kopi.
 - B. Sri Mulia tersenyum.
 - C. Sadeli tidur.
 - D. Wan Alang memasak ikan.

4. Mengapa Wan Alang memberengut?
 - A. Karena kopinya kurang manis.
 - B. Karena Sadeli selalu tiduran.
 - C. Karena ikan asinnya basah.
 - D. Karena angin berhembus kuat.

5. Perjalanan orang-orang dalam cerita di atas ternyata sangat penting . Mengapa?
 - A. Karena perjalanan itu akan mendatangkan laba yang besar.
 - B. Karena mereka akan pergi ke luar negeri.
 - C. Karena perjalanan itu adalah perjalanan orang-orang penting.
 - D. Karena perjalanan itu merupakan usaha dalam membantu perjuangan.

Lembar kerja:

(MAUT DAN CINTA).

1. A B C D
2. A B C D
3. A B C D
4. A B C D
4. A B C D

Kunci jawaban

(untuk MAUT DAN CINTA)

1. B
2. D
3. C
4. A
5. D

Lampiran IIIb₁

TES MEMBACA PEMAHAMAN I SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Petunjuk:

1. Bacalah semua soal dengan teliti.
2. Latihan ini terdiri dari 25 soal yang harus kamu jawab dalam waktu 15 menit.
3. Untuk tiap nomer tersedia empat pilihan jawaban, A, B, C, dan D. *Pilih satu jawaban yang terbaik!*
4. Tandailah jawaban yang kamu pilih dengan memberi lingkaran pada lembar kerja yang disediakan.

Contoh:

Soal : Kapan Indonesia merdeka?

Lembar kerja

- Jawab** : A. Tanggal 20 Mei 1945.
B. Tanggal 1 Juni 1945.
C. Tanggal 21 April 1945.
D. Tanggal 17 Agustus 1945.

1. A B C D

Di antara keempat jawaban di atas, jawaban D adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban D kita beri lingkaran.

5. Jika kamu ingin mengubah jawaban, berilah tanda silang pada jawaban yang pertama dan berilah tanda lingkaran pada jawabanmu yang baru.

Contoh:

Soal : Apakah warna bendera kita?

Lembar kerja

- Jawab** : A. Merah Biru.
B. Putih Merah.
C. Merah Putih.
D. Kuning Hijau.

1. A B C D

Mula-mula kita mengira bahwa jawaban B adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban B kita lingkari. Tetapi kemudian kita melihat bahwa jawaban B itu salah dan jawaban C adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban B yang sudah kita lingkari kita beri tanda silang dan jawaban C kita beri lingkaran.

6. Selamat bekerja!

Bacalah karangan di bawah ini dengan teliti!

- (1) *Konferensi*¹ Asia-Afrika mengakui mendesaknyanya keperluan untuk memajukan perkembangan ekonomi di daerah Asia dan Afrika. Di antara negara-negara peserta terdapat keinginan umum untuk bekerja sama dalam lapangan ekonomi atas dasar saling menguntungkan dan menghormati kedaulatan nasional masing-masing.
- (2) Usul-usul mengenai kerja sama dalam lapangan ekonomi di antara negara-negara peserta sendiri tidaklah menutup keinginan atau kebutuhan akan kerja sama dengan negara-negara yang terletak di luar daerah ini, termasuk penanaman modal asing.
- (3) Selanjutnya diakui bahwa bantuan yang diterima beberapa negara peserta konferensi tertentu dari luar daerah ini, melalui peraturan-peraturan internasional telah memberi sumbangan yang besar bagi pelaksanaan rencana pembangunan mereka.
- (4) Negara-negara peserta konferensi menyetujui untuk saling memberikan bantuan teknik sebanyak mungkin yang dapat dilaksanakan dalam bentuk tenaga-tenaga ahli, usaha-usaha perintis dan perlengkapan-perengkapan bagi keperluan *demonstrasi*² untuk tukar-menukar pengetahuan dan pengalaman, pendirian lembaga-lembaga nasional dan bila mungkin lembaga-lembaga *regional*³ untuk latihan dan penyelidikan bagi penyebaran pengetahuan dan kecakapan teknik dengan kerja sama dengan badan-badan internasional yang ada.

(Kebudayaan Asia-Afrika).

¹) *konferensi* : muktamar; permusyawaratan

²) *demonstrasi*: peragaan; pertunjukan mengenai cara memakai alat

³) *regional* : mengenai atau bersifat daerah (kawasan, lingkungan); bagian dunia yang luas batasnya tidak tertentu.

- I. Karangan di atas terdiri atas empat alinea, masing-masing diberi tanda angka di depannya. Perhatikan baik-baik.
1. Alinea pertama membicarakan masalah:
 - (A) mendesaknya keperluan ekonomi;
 - (B) perkembangan ekonomi Asia dan Afrika;
 - (C) kerja sama dalam lapangan ekonomi;
 - (D) kehormatan kedaulatan nasional.
 2. Perhatian alinea kedua terutama ditujukan pada masalah:
 - (A) kerja sama ekonomi;
 - (B) kerja sama yang lebih luas;
 - (C) usul negara-negara peserta;
 - (D) penanaman modal asing.
 3. Pembicaraan utama dalam alinea ketiga adalah mengenai:
 - (A) pengakuan bantuan yang diterima;
 - (B) konferensi beberapa negara;
 - (C) sumbangan peraturan-peraturan internasional;
 - (D) manfaat bantuan bagi pembangunan.
 4. Alinea keempat antara lain menyebutkan:
 - (A) adanya negara-negara yang berkonferensi;
 - (B) adanya bantuan tenaga-tenaga ahli;
 - (C) perlengkapan untuk berdemonstrasi;
 - (D) peserta konferensi menyetujui untuk saling memberikan bantuan teknik.
 5. Alinea keempat juga membicarakan
 - (A) pentingnya tenaga-tenaga ahli.
 - (B) cara pelaksanaan kerja sama teknik.
 - (C) adanya badan-badan internasional.
 - (D) masalah penyebaran pengetahuan.
- II. Gantilah kata-kata yang dicetak miring dalam kalimat nomor 6 – 8 dengan kata-kata yang sama artinya dan carilah lawan kata dari kata-kata yang dicetak miring dalam kalimat nomor 9 dan 10. Perhatikan artinya dalam kalimat.
6. Konferensi mengakui *mendesaknya* keperluan memajukan perkembangan ekonomi.
 - (A) penting

- (B) menarik
- (C) mendorong
- (D) segera

7. Di antara negara-negara itu terdapat keinginan untuk kerja sama dalam *lapangan* ekonomi.
- (A) bidang
 - (B) wilayah
 - (C) stadion
 - (D) ilmu
8. *Bantuan* yang diterima telah memberi sumbangan besar.
- (A) pertolongan
 - (B) dukungan
 - (C) dorongan
 - (D) sumbangan
9. Negara peserta *menyetujui* untuk saling memberikan bantuan.
- (A) menerima
 - (B) menolak
 - (C) sepakat
 - (D) berpendapat
10. Negara peserta menyetujui untuk saling *memberikan* bantuan.
- (A) menyampaikan
 - (B) menerima
 - (C) memerlukan
 - (D) meminta

III. Carilah kata majemuk yang terdapat dalam kalimat nomor 11–13 dan pilihlah padanan kata dari ungkapan yang dicetak miring pada kalimat nomor 14 dan 15.

11. (A) negara peserta
(B) lapangan ekonomi
(C) kerja sama
(D) tukar-menukar
12. (A) negara-negara
(B) saling menguntungkan

- (C) tenaga ahli
(D) kaki lima
13. (A) peraturan internasional
(B) kedaulatan nasional
(C) bumiputra
(D) maaf-memaafkan
14. *Kecil hatinya* mendengar kabar itu.
(A) hilang kesabaran.
(B) hilang kewaspadaan.
(C) hilang keberanian
(D) hilang ingatan
15. Dia memang benar-benar *keras kepala*.
(A) keras kemauan
(B) penurut
(C) sering ragu-ragu
(D) tidak mau mengalah
- IV. Pilihlah kata benda yang tepat dari kata-kata yang dicetak miring pada kalimat nomor 16 dan 17 dan istilah titik-titik pada kalimat nomor 18 – 20 dengan kata hubung yang tepat!**
16. Kerja sama antara kedua negara itu saling *menguntungkan*.
(A) diuntung
(B) untung-untungan
(C) keuntungan
(D) beruntung
17. Mereka *memerlukan* kerja sama ekonomi.
(A) keperluan
(B) diperlukan
(C) perlu
(D) perlu-perlunya
18. Mereka sadar . . . kerja sama ekonomi sangat penting.
(A) bahwa
(B) karena
(C) yang
(D) walaupun

19. Mereka mengadakan kerja sama . . . memajukan ekonomi.
(A) buat
(B) untuk
(C) bagi
(D) demi
20. Para peserta merundingkan . . . kemungkinan kerja sama ekonomi.
(A) pada
(B) tentang
(C) atas dasar
(D) sehingga

V. Di bawah ini terdapat lima macam pola kalimat. Carilah kalimat-kalimat yang sesuai dengan pola kalimat yang dicetak miring

21. *Negara peserta mengakui perlunya kerja sama.*
(A) Niswati mendapat hadiah.
(B) Oti sakit-sakitan.
(C) Ainin pulang.
(D) Farid pegawai yang baik.
22. *Kerja sama ekonomi itu sehat.*
(A) Hasymi tidur di kursi.
(B) Bangunan di sana tinggi-tinggi.
(C) Diwan menghitung uang.
(D) Kerja sama itu berjalan lancar.
23. *Kerja sama itu kerja sama ekonomi.*
(A) Kedua orang itu selalu bekerja sama.
(B) Salah seorang di antara mereka malas sekali.
(C) Mereka semua siswa SMP.
(D) Dilarang berbicara di kelas.
24. *Bantuan yang diterima besar sekali.*
(A) Kerja sama itu diadakan sekali sebulan.
(B) Bantuan negara itu menguntungkan semua pihak.
(C) Bantuan yang diterima berjumlah lima juta rupiah.
(D) Para peserta gembira dan puas.

25. *Negara-negara itu tukar-menukar pengetahuan*
- (A) Negara-negara itu adalah negara-negara baru.
 - (B) Bantuannya tidak datang-datang juga.
 - (C) Para peserta pulang dengan kecewa.
 - (D) Mereka berjabatan dengan mesra.

Lembar kerja

(KEBUDAYAAN ASIA--AFRIKA)

- | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D | 14. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D | 15. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D | 16. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D | 17. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D | 18. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D | 19. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D | 20. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D | 21, | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D | 22. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D | 23. | A | B | C | D |
| 11. | A | B | C | D | 24. | A | B | C | D |
| 12. | A | B | C | D | 25. | A | B | C | D |
| 13. | A | B | C | D | | | | | |

Kunci Jawaban:

(untuk KEBUDAYAAN ASIA--AFRIKA)

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | B | 14. | C |
| 2. | B | 15. | D |
| 3. | D | 16. | C |
| 4. | D | 17. | A |
| 5. | B | 18. | A |
| 6. | A | 19. | B |
| 7. | A | 20. | B |
| 8. | A | 21. | A |
| 9. | B | 22. | B |
| 10. | D | 23. | C |
| 11. | D | 24. | C |
| 12. | D | 25. | D |
| 13. | C | | |

TES MEMBACA PEMAHAMAN II
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Petunjuk:

1. Bacalah semua soal dengan teliti.
2. Latihan ini terdiri dari 25 soal yang harus kamu jawab dalam waktu 15 menit.
3. Untuk tiap nomor tersedia empat pilihan jawaban: A, B, C, dan D. *Pilih satu jawaban yang terbaik!*
4. Tandailah jawaban yang kamu pilih dengan memberi lingkaran pada lembar kerja yang disediakan.

Contoh:

Soal : Kapan Indonesia merdeka?

Jawab : A. Tanggal 20 Mei 1945

B. Tanggal 1 Juni 1945.

C. Tanggal 21 April 1945.

D. Tanggal 17 Agustus 1945.

Lembar kerja

1. A B C D

Di antara keempat jawaban di atas, jawaban D adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban D kita beri lingkaran.

5. Jika kamu ingin mengubah jawaban, berilah tanda silang pada jawaban yang pertama dan berilah tanda lingkaran pada jawabanmu yang baru.

Contoh:

Soal : Apakah warna bendera kita?

Jawab : A. Merah Biru.

B. Putih Merah.

C. Merah Putih.

D. Kuning Hijau.

Lembar kerja

1. A B C D

Mula-mula kita mengira bahwa jawaban B adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban B kita lingkari. Tetapi kemudian kita melihat bahwa jawaban B itu salah dan jawaban C adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban B yang sudah kita lingkari, kita beri tanda silang dan jawaban C kita beri lingkaran.

6. Selamat bekerja!

Bacalah karangan di bawah ini dengan teliti!

- (1) Seorang yang telah tua, jangkung, dan setengah bungkuk, memasuki ruangan. Pada wajahnya yang muram itu membayang kelelahan yang dalam, yang menjadikan ia kelihatan lebih tua lagi. Rambutnya yang separo tertutup *destar*¹ hitam, lebih putih daripada kelabu. Ia langsung menghampiri *komandan*² Kaelani yang telah bangkit dari kursinya dan menyambutnya dengan uluran tangan.
- (2) "Kapan berita kematian Truno kalian terima?" tanyanya seraya melepaskan tas kulit yang dikaitkan pada ikat pinggang sebelah kannya dan melemparkannya ke atas *ambin*³. Suaranya tegas, pendek, berlawanan dengan wujud lahirnya yang begitu rapuh.
- (3) "Sehari sesudah dikubur. Alwi yang datang ke sana. Tapi Mantri sudah berangkat," sahut Kaelani.
- (4) Semua mata dalam ruangan itu mengawasi yang baru datang, seorang tua yang mengenakan baju dril coklat tua. Sesudah mengambil tempat duduk di atas *ambin*, dan sesudah menarik nafas dalam-dalam, ia melepaskan kaca matanya sebentar, lalu menyeka kedua matanya yang nampak selalu berair. Tubuhnya tampak lebih jangkung dalam kekurusannya dan urat-urat yang menonjol pada kedua tangannya yang *kisut*⁴ lebih merupakan hiasan daripada ketuaan. Barangkali tidak seorang pun di antara mereka yang tahu nama orang tua itu sebenarnya.

(Toha Mohtar, *Daerah Tidak Bertuan*)

- 1) *destar* : kain kepala, ikat kepala
- 2) *komandan* : kepala pasukan
- 3) *ambin* : balai-balai
- 4) *kisut* : lisut; (ber) kerut) karena kering, tua, dan sebagainya

I. Karangan di atas terdiri atas empat alinea, masing-masing diberi tanda angka di depannya. Perhatikan baik-baik

1. Perhatian utama dari alinea pertama ditujukan kepada:
 - (A) orang yang sangat lelah;
 - (B) orang yang memasuki ruangan;

- (C) orang yang mengulurkan tangan;
 - (D) orang yang bangkit dari kursi.
2. Alinea pertama itu juga menceritakan tentang:
- (A) orang yang berwajah muram;
 - (B) orang yang berdestar;
 - (C) orang yang beruban;
 - (D) orang yang bernama Kaelani.
3. Alinea kedua membicarakan tentang:
- (A) sebuah tas kulit;
 - (B) sebuah ikat pinggang;
 - (C) sebuah tubuh yang rapuh;
 - (D) berita kematian Truno.
4. Alinea ketiga membicarakan tentang:
- (A) saat diterimanya berita kematian;
 - (B) saat kepergian Alwi;
 - (C) saat keberangkatan Pak Mantri;
 - (D) saat Kaelani menjawab pertanyaan.
5. Alinea keempat menceritakan tentang:
- (A) mata yang ada dalam ruangan;
 - (B) orang berbaju dril coklat tua;
 - (C) sebuah ambin yang terbuat dari bambu;
 - (D) nafas yang ditarik dalam-dalam.

II. Gantilah kata-kata yang dicetak miring dalam kalimat nomor 6–8 dengan kata-kata yang sama artinya dan carilah lawan kata dari kata-kata yang dicetak miring dalam kalimat nomor 9 dan 10. Perhatikan artinya dalam kalimat

6. Orang *jangkung* itu memasuki ruangan.
- (A) kurus
 - (B) tinggi
 - (C) tegap
 - (D) lemah
7. Dia bertanya *seraya* melepaskan tas kulitnya.
- (A) serentak

- (B) sambil
 - (C) sesudah
 - (D) segera
8. Dia *menghampiri* komandan pasukan.
- (A) mendekati
 - (B) menyalami
 - (C) mengantarkan
 - (D) menyambut
9. Dia *mengenakan* baju dril coklat tua.
- (A) memakai
 - (B) bersalin
 - (C) menukar
 - (D) melepaskan
10. Pak Mantri *menarik* nafas dalam-dalam
- (A) menjemukan
 - (B) menahan
 - (C) menghembuskan
 - (D) mengambil

III. Carilah kata majemuk yang terdapat dalam kalimat nomor 11–13 dan pilihlah padan kata dari ungkapan yang dicetak miring pada kalimat nomor 14 dan 15.

11. (A) wajah muram
(B) uluran tangan
(C) matahari
(D) jari tangan
12. (A) komandan pasukan
(B) coklat tua
(C) kaki tangan
(D) tas kulit
13. (A) rumah batu
(B) jendela kaca
(C) buku tulis
(D) rumah sakit

14. Cerita tentang *perang pena* itu kita ketahui dari seorang kawan.
(A) perang tulisan
(B) perang salib
(C) perang dingin
(D) perang urat saraf
15. Banyak *pedagang kaki lima* di Jakarta
(A) pedagang makanan dan minuman
(B) pedagang barang pecah-belah
(C) pedagang yang suka bergoyang kaki
(D) pedagang kecil di pinggir jalan

IV. Pilihlah kata benda yang tepat dari kata-kata yang dicetak miring pada kalimat nomor 16 dan 17 dan isilah titik-titik pada kalimat nomor 18–20 dengan kata yang tepat.

16. Wajahnya yang muram *menjadikan* dia kelihatan lebih tua
(A) terjadi
(B) kejadian
(C) menjadi
(D) dijadikan
17. Mereka *mengawasi* yang baru datang
(A) mengawas
(B) diawasi
(C) awas
(D) pengawasan
18. Semua yang hadir khawatir . . . gubernur tidak datang.
(A) apabila
(B) jikalau
(C) andaikata
(D) kalau-kalau
19. Dia memasuki ruangan . . . membuka picinya.
(A) supaya
(B) sambil
(C) kalau
(D) sehingga

20. Mereka tidak tahu . . . nama tamu itu.
- (A) apa
 - (B) apakah
 - (C) siapa
 - (D) bagaimana

V. Di bawah ini terdapat lima macam pola kalimat. Carilah kalimat-kalimat yang sesuai dengan pola kalimat yang bergaris bawah.

21. *Orang tua itu kurus*
- (A) Niswati pulang ke Cijantung.
 - (B) Mia murid SMP Negeri I.
 - (C) Tetangga Ika kaya-kaya.
 - (D) Kiki bangun kesiangannya.
22. *Kaelani komandan pasukan itu.*
- (A) Gianto datang terlambat.
 - (B) Rasyid seorang mahasiswa.
 - (C) Lasudin berteriak keras sekali.
 - (D) Rusdi dan Idris sangat malas.
23. *Orang tua itu memasuki ruangan.*
- (A) Santi membaca buku komik.
 - (B) Erna tidur di kursi malas.
 - (C) Lita sangat lelah.
 - (D) Singgih dalang.
24. *Alwi ke tempat pertemuan itu.*
- (A) Risan membantu Daksina.
 - (B) Dirman menyapu.
 - (C) Mereka semua di kelas masing-masing.
 - (D) Tati dan Titi tertawa terbahak-bahak.
25. *Semuanya empat puluh orang.*
- (A) Suaranya terdengar dari sini.
 - (B) Saiman membersihkan lantai.
 - (C) Buku Amin banyak.
 - (D) Semuanya dilarang merokok.

Lembar kerja.

(DAERAH TIDAK BERTUAN)

1. A B C D
2. A B C D
3. A B C D
4. A B C D
5. A B C D
6. A B C D
7. A B C D
8. A B C D
9. A B C D
10. A B C D
11. A B C D
12. A B C D
13. A B C D

14. A B C D
15. A B C D
16. A B C D
17. A B C D
18. A B C D
19. A B C D
20. A B C D
21. A B C D
22. A B C D
23. A B C D
24. A B C D
25. A B C D

Kunci jawaban:

(untuk DAERAH TIDAK BERTUAN)

1. B
2. D
3. D
4. A
5. B
6. B
7. B
8. A
9. D
10. C
11. C
12. C
13. D

14. A
15. D
16. B
17. D
18. D
19. B
20. C
21. C
22. B
23. A
24. C
25. C

Lampiran IIIb₃

TES PEMAHAMAN III SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Petunjuk:

1. Bacalah semua soal dengan teliti!
2. Latihan ini terdiri dari 25 soal yang harus kamu jawab dalam waktu 15 menit.
3. Untuk tiap nomor tersedia empat pilihan jawaban: A, B, C, dan D. *Pilih satu jawaban yang terbaik!*
4. Tandailah jawaban yang kamu pilih dengan memberi lingkaran pada lembar kerja yang disediakan.

Contoh:

Soal : Kapan Indonesia merdeka?

Lembar kerja

- Jawab** : A. Tanggal 20 Mei 1945.
B. Tanggal 1 Juni 1945.
C. Tanggal 21 April 1945.
D. Tanggal 17 Agustus 1945.

1. A B C D

Di antara keempat jawaban di atas, jawaban D adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban D kita beri lingkaran.

5. Jika kamu ingin mengubah jawaban, berilah tanda silang pada jawaban yang pertama dan beri tanda lingkaran pada jawabanmu yang baru.

Contoh:

Soal : Apakah warna bendera kita?

Lembar kerja

- Jawab** : A. Merah Biru
B. Putih Merah
C. Merah Putih
D. Kuning Hijau

1. A B C D

Mula-mula kita mengira bahwa jawaban B adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban B kita lingkari. Tetapi kemudian kita melihat bahwa jawaban B itu salah dan jawaban C adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban B yang sudah kita lingkari, kita beri tanda silang dan jawaban C kita beri lingkaran.

6. Selamat bekerja!

Bacalah karangan di bawah ini baik-baik!

- (1) Menjelang akhir abad ke sembilan belas, ilmu fisika mengalami suatu peristiwa yang penting yang 50 tahun kemudian telah memungkinkan manusia menggunakan bahan bakar baru, selain minyak dan batu bara. Peristiwa pertama ialah ditemukannya radioaktivitas dari uranium pada bulan Maret tahun 1896 oleh A.H. Becquerel (1852 – 1908). Peristiwa kedua ialah bekerjanya reaktor atom pertama di dunia pada tanggal 2 Desember 1942 yang dipelopori oleh Enrico Fermi (1901–1954) di Universitas Chicago, Amerika Serikat.
- (2) Penemuan-penemuan yang penting seperti unsur-unsur radium dan polonium oleh Marie Slodowska Curie (1867–1954) dan suaminya, Pierre Curie (1869–1906), pada tahun 1898, dan penelitian-penelitian sesudah itu memberikan gambaran jelas mengenai proses-proses radioaktivitas.
- (3) Pada saat ini, reaktor-reaktor atom telah banyak dibangun untuk keperluan pembangkit tenaga listrik, untuk menggerakkan kapal-kapal selam atau kapal dagang, dan untuk melakukan penelitian-penelitian ilmiah maupun produksi unsur-unsur radio isotop. Penggunaan radio isotop dalam bidang industri, perminyakan, hidrologi, pertanian, kesehatan, dan sebagainya, membuktikan bahwa ilmu pengetahuan telah membantu kesejahteraan manusia.
- (4) Pada saat ini di Indonesia ada dua buah reaktor atom, yaitu reaktor atom *Triga Mark* di Bandung yang mempunyai daya 1000 kilowatt untuk keperluan penelitian dan produksi unsur-unsur radio isotop, dan reaktor sub-kritis di Yogyakarta untuk keperluan pendidikan.

(Zat dan Energi)

I. Kutipan di atas terdiri atas empat alinea, masing-masing ditandai dengan angka di depannya, perhatikan baik-baik.

1. Kejadian penting pada akhir abad sembilan belas menyangkut
 - (A) penggunaan minyak sebagai bahan bakar.
 - (B) pemanfaatan batu bara sebagai bahan bakar.
 - (C) pemakaian bahan bakar baru dalam ilmu fisika.
2. Proses-proses radioaktivitas dapat lebih jelas difahami
 - (A) karena adanya reaktor atom pertama di dunia.
 - (B) karena penemuan oleh Marie dan Pierre Curie.

- (C) melalui penelitian-penelitian pada waktu kemudian.
(D) adanya unsur-unsur radium dan polonium.
3. Reaktor-reaktor atom dibangun untuk
(A) keperluan pembuatan kapal selam.
(B) alat penelitian-penelitian ilmiah.
(C) peningkatan produksi unsur radio-isotop.
(D) keperluan pembangkit tenaga listrik.
4. Penggunaan radio-isotop dalam bidang industri menunjukkan bahwa
(A) bidang industri itu penting bagi manusia.
(B) ilmu pengetahuan membantu kesejahteraan manusia.
(C) perminyakan dan hidrologi diperlukan manusia.
(D) radio-isotop penting bagi kesehatan manusia.
5. Reaktor sub-kritis di Yogyakarta
(A) mempunyai daya 1000 kilowatt.
(B) digunakan untuk keperluan pendidikan.
(C) didirikan untuk produksi unsur radio-isotop.
(D) adalah reaktor atom satu-satunya di Indonesia.

II. Pilihlah kata:

- A. *Yang sama artinya dengan kata yang dicetak miring pada nomor 6 dan 7;*
B. *Yang berlawanan artinya dengan kata yang dicetak miring pada nomor 8 dan 9;*
C. *yang sama artinya dengan ungkapan yang dicetak miring pada nomor 10.*
6. *Menjelang* akhir abad kesembilan belas ilmu fisika mengalami peristiwa penting.
(A) sesudah
(B) menyongsong
(C) menyambut
(D) mendekati
7. *Unsur* radium ditemukan oleh Marie Curie.
(A) rumus
(B) inti
(C) elemen
(D) zat

8. Penelitian *sebelum* itu memberikan gambaran yang jelas.
- (A) semasa
 - (B) sesudah
 - (C) selama
 - (D) sejak
9. Ilmu pengetahuan *membantu* kesejahteraan manusia.
- (A) menolong
 - (B) menghambat
 - (C) mendorong
 - (D) menunjang
10. Dua orang sarjana itu *bekerja membanting tulang*.
- (A) bekerja dengan membuang-buang tulang.
 - (B) bekerja terus-menerus sampai sakit.
 - (C) bekerja tidak mengenal lelah.
 - (D) bekerja sampai tetes keringat terakhir

III. Isilah titik-titik dalam kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang tepat.

11. Adanya reaktor atom itu . . . oleh adanya kemajuan dalam ilmu fisika.
- (A) mungkin
 - (B) dimungkinkan
 - (C) memungkinkan
 - (D) kemungkinan
12. . . penting untuk dilakukan di Linggarjati.
- (A) Penemuan
 - (B) Bertemu
 - (C) Pertemuan
 - (D) Ditemukan
13. Sampai saat ini belum pernah diadakan . . . yang mendalam.
- (A) ketelitian
 - (B) meneliti
 - (C) penelitian
 - (D) peneliti

14. . . . saya yang pergi . . . Munadi.
- (A) Bukan; tetapi
 - (B) Tidak; melainkan
 - (C) Tidak; tetapi
 - (D) Bukan; melainkan
15. Karangan Amir yang tidak bersifat . . . itu tidak diterbitkan.
- (A) ilmu
 - (B) ilmiah
 - (C) ilmiawan
 - (D) berilmu

IV. Amanat semua kalimat di bawah ini sama, kecuali satu. Tunjukkanlah kekecualian itu!

16. (A) Menjelang akhir abad itu ilmu fisika mengalami peristiwa yang penting.
(B) Peristiwa yang penting dialami ilmu fisika menjelang akhir abad itu.
(C) Menjelang peristiwa yang penting dialami oleh ilmu fisika akhir abad itu.
(D) Ilmu fisika, menjelang akhir abad itu, mengalami peristiwa yang penting.
17. (A) Peristiwa itu memungkinkan manusia menggunakan bahan bakar baru, selain minyak dan batu bara.
(B) Selain minyak dan batu bara, peristiwa itu memungkinkan manusia menggunakan bahan bakar baru.
(C) Karena peristiwa itu, manusia dapat menggunakan bahan bakar baru di samping minyak dan batu bara.
(D) Di samping minyak dan batu bara, manusia dimungkinkan menggunakan bahan bakar baru oleh peristiwa itu.
18. (A) Penemuan-penemuan utama itu dihasilkan oleh tokoh penting Marie dan Pierre Curie.
(B) Penemuan-penemuan penting itu dihasilkan oleh tokoh utama Marie dan Pierre Curie.
(C) Tokoh Utama Marie dan Pierre Curie menghasilkan penemuan-

- penemuan penting itu.
- (D) Hasil tokoh utama Marie dan Pierre Curie adalah penemuan-penemuan penting itu.
19. (A) Pembangkit tenaga listrik banyak dibangun untuk keperluan reaktor atom.
(B) Reaktor atom banyak dibangun untuk keperluan pembangkit tenaga listrik.
(C) Untuk keperluan pembangkit tenaga listrik banyak dibangun reaktor atom.
(D) Banyak reaktor atom dibangun untuk keperluan pembangkit tenaga listrik.
20. (A) Bantuan ilmu pengetahuan terhadap kesejahteraan manusia membuktikan bahwa bidang industri telah menggunakan radio isotop.
(B) Bahwa ilmu pengetahuan telah membantu kesejahteraan manusia membuktikan oleh penggunaan radio-isotop dalam bidang industri.
(C) Ilmu pengetahuan telah membantu kesejahteraan manusia. Hal ini dibuktikan oleh penggunaan radio-isotop dalam bidang industri.
(D) Penggunaan radio-isotop dalam bidang industri membuktikan bahwa ilmu pengetahuan telah membantu kesejahteraan manusia.

V. *Carilah kalimat yang berpola sama dengan pola kalimat dalam kalimat yang dicetak miring.*

21. *Ilmu fisika maju pesat,*
(A) Munadi ditangkap polisi.
(B) Murid-murid kelas III belajar giat.
(C) Amir dipanggil oleh anggota Hansip.
(D) Lukisan Raden Saleh sangat dikagumi orang.
22. *Ilmu pengetahuan membantu kesejahteraan manusia.*
(A) Niswati bingung, sedih, dan cemas.
(B) Caesar datang, melihat, dan merang.
(C) Ainin membeli buku, majalah dan koran.
(D) Mereka adalah Ika, Mia, dan Wati.

23. *Di Indonesia ada dua buah reaktor atom.*
- (A) Di tempat itu banyak laboratorium didirikan orang.
 - (B) Banyak ahli hadir dalam pertemuan ilmiah itu.
 - (C) Di perpustakaan sekolah itu terdapat banyak buku, majalah, dan surat kabar.
 - (D) Dalam waktu lima tahun terakhir ini banyak orang meninggal karena kecelakaan lalu-lintas.
24. *Tokohnya adalah Becquarel dan Femi.*
- (A) Becquerel menemukan radio aktivitas dari uranium.
 - (B) Reaktor atom itu dibangun pada tanggal 2 Desember 1942.
 - (C) Ilmu pengetahuan membantu kesejahteraan dunia.
 - (D) Universitas Chicago| universitas terkemuka.
25. *Penemuan unsur-unsur radium dan polonium itu sangat penting.*
- (A) Penelitiannya memberikan gambaran yang jelas.
 - (B) Unsur-unsur radium dan polonium ditemukan oleh suami-istri Curie.
 - (C) Kita tidak boleh melupakan peristiwa-peristiwa penting itu.
 - (D) Kedua reaktor atom itu besar, rumit, dan mahal.

Lembar kerja:

(ZAT DAN ENERGI)

- | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D | 14. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D | 15. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D | 16. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D | 17. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D | 18. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D | 19. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D | 20. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D | 21. | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D | 22. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D | 23. | A | B | C | D |
| 11. | A | B | C | D | 24. | A | B | C | D |
| 12. | A | B | C | D | 25. | A | B | C | D |
| 13. | A | B | C | D | | | | | |

Kunci jawaban:

(untuk ZAT DAN ENERGI)

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | D | 15. | B |
| 2. | C | 16. | C |
| 3. | D | 17. | B |
| 4. | D | 18. | A |
| 5. | B | 19. | A |
| 6. | C | 20. | A |
| 7. | C | 21. | B |
| 8. | B | 22. | C |
| 9. | B | 23. | C |
| 10. | C | 24. | D |
| 11. | B | 25. | D |
| 12. | C | | |
| 13. | C | | |
| 14. | D | | |

**TES MEMBACA PEMAHAMAN III
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Petunjuk:

1. Bacalah semua soal dengan teliti.
2. Latihan ini terdiri dari 25 soal yang harus kamu jawab dalam waktu 15 menit.
3. Untuk tiap nomor tersedia empat pilihan jawaban: A, B, C, dan D.
Pilih satu jawaban yang terbaik!
4. Tandailah jawaban yang kamu pilih dengan memberi lingkaran pada lembar kerja yang disediakan.

Contoh:

Soal : Kapan Indonesia merdeka?

Lembar kerja

- Jawa** : A. Tanggal 20 Mei 1945.
B. Tanggal 1 Juni 1945.
C. Tanggal 21 April 1945.
D. Tanggal 17 Agustus 1945.

1. A B C D

Di antara keempat jawaban di atas, jawaban D adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban D kita beri lingkaran.

5. Jika kamu ingin mengubah jawaban, berilah tanda silang pada jawaban yang pertama dan berilah tanda lingkaran pada jawaban yang baru.

Contoh:

Soal : Apakah warna bendera kita?

Lembar kerja

- Jawab** : A. Merah Biru.
B. Putih Merah.
C. Merah Putih.
D. Kuning Hijau.

1. A B C D

Mula-mula kita mengira bahwa jawaban B adalah jawaban yang benar. Karena itu, jawaban B kita lingkari. Tetapi kemudian kita melihat bahwa jawaban B itu salah dan jawaban C jawaban yang benar. Karena itu, jawaban B yang sudah kita lingkari, kita beri tanda silang dan jawaban C kita beri lingkaran.

6. Selamat bekerja!

Bacalah karangan berikut baik-baik.

- (1) Setelah lebih dari 300 tahun lamanya diliputi rahasia takhayul, dan *spekulasi*₁ mengenai sang planit, dan setelah Amerika Serikat mengadakan kegiatan ilmiah selama lima belas tahun, direncanakan sebuah robot yang paling rumit yang pernah dimiliki manusia akan mendarat di Mars pada musim panas tahun ini guna meneliti apakah ada kehidupan di planit tersebut.
- (2) Pesawat *Antariksa*₂ Viking I diluncurkan oleh Badan Penerbangan dan Antariksa Amerika Serikat, tanggal 20 Agustus 1975. Menurut rencana pesawat itu akan mendarat di Mars bulan Juli 1976. Pesawat kembarnya, Viking II, diluncurkan bulan September dari antariksa Amerika di Tanjung Canaveral, Florida, dan akan sampai ke dekat Mars bulan Agustus 1976.
- (3) Perjalanan kedua pesawat kembar tersebut, yang makan waktu 10 bulan, akan menempuh jarak 500 juta mil. Perjalanan itu akan mengantarnya pada sebuah putaran keliling matahari untuk mencapai orbit Mars pada saat planit merah tersebut hanya berada pada jarak 200 juta mil dari bumi.
- (4) Dari orbit Mars, Viking I lebih dahulu akan melepaskan pesawat pendaratnya, sebuah laboratorium ilmiah otomatis kurang lebih sebesar lima mobil dikumpulkan jadi satu, dan akan melakukan pendaratan lunak pada permukaan planit itu. Lima puluh satu hari sesudahnya, Viking II akan melepaskan pesawat pendaratnya pada jarak 1.600 kilometer sebelah timur laut pesawat pendarat Viking I.

(Titian)

- 1) *spekulasi* : renungan; dugaan
- 2) *antariksa* : angkasa; ruang angkasa; angkasa luar

I. Karangan di atas terdiri atas empat alinea, masing-masing diberi tanda dengan angka. Perhatikan baik-baik!

1. Dalam alinea pertama dijelaskan bahwa
 - (A) ada rahasia yang lamanya 300 tahun.
 - (B) ada planit yang berwarna merah.
 - (C) Amerika Serikat mengadakan kegiatan ilmiah.
 - (D) Amerika Serikat merencanakan sebuah robot.

2. Alinea kedua mengemukakan bahwa
 - (A) pesawat antariksa yang diluncurkan berwarna Viking I.
 - (B) ada Badan Penerangan dan Antariksa Amerika Serikat.
 - (C) ada peristiwa menarik pada tanggal 20 Agustus 1975.
 - (D) pesawat antariksa Viking I diluncurkan.
3. Alinea kedua itu juga menjelaskan bahwa
 - (A) pesawat itu direncanakan bulan Juli 1976.
 - (B) pesawat yang direncanakan itu kembar.
 - (C) pesawat itu direncanakan mendarat di Mars.
 - (D) pesawat itu mendarat di pantai Florida.
4. Alinea ketiga memberikan keterangan kepada kita bahwa
 - (A) pesawat kembar tersebut berjalan bersama.
 - (B) sebuah putaran keliling matahari mencapai Mars.
 - (C) kedua pesawat akan menempuh jarak 500 juta mil.
 - (D) jarak Mars adalah 200 juta mil dari bumi.
5. Alinea terakhir atau alinea keempat mengisahkan bahwa
 - (A) lima mobil dikumpulkan menjadi sebuah laboratorium ilmiah.
 - (B) pesawat pendarat Viking I akan melakukan pendaratan lunak.
 - (C) orbit Mars membentang ke arah timur sepanjang 1.600 kilometer.
 - (D) Viking II akan melepaskan pesawat pendaratnya selama 51 hari.

II. Carilah kata yang

- (A) Sama artinya dengan kata yang dicetak miring pada nomor 6 dan 7;
 - (B) Berlawanan artinya dengan kata yang dicetak miring pada nomor 8 dan 9; dan
 - (C) Sama artinya dengan ungkapan yang dicetak miring pada nomor 10.
6. Pada waktu itu *direncanakanlah* sebuah robot.
 - (A) dirancanglah
 - (B) dibuatlah
 - (C) digambarlah
 - (D) dirangkakanlah
 7. Pesawat itu mencapai *orbit* Mars.
 - (A) garis lurus
 - (B) garis lengkung

- (C) garis singgung
 - (D) garis edar
8. Robot itu adalah robot yang paling *rumit*.
- (A) sederhana
 - (B) jelas
 - (C) musykil
 - (D) mudah
9. Perjalanan itu akan *mengantarnya* pada sebuah putaran keliling matahari.
- (A) menjemput
 - (B) menyambut
 - (C) menunggu
 - (D) mengiringkan
10. Mereka bekerja dengan *hati panas kepala dingin*.
- (A) emosi yang meluap
 - (B) emosi yang terkendali
 - (C) semangat menyala-nyala
 - (D) teliti dan tekun

III. Tunjukkan bentuk kata yang benar pemakaiannya dalam kalimat di bawah ini

11. (A) Lembaga itu sudah mengadakan kegiatan *ketelitian* selama 10 tahun.
- (B) Lembaga itu sudah mengadakan kegiatan *penelitian* selama 10 tahun.
- (C) Lembaga itu sudah mengadakan kegiatan *pertelitian* selama 10 tahun.
- (D) Lembaga itu sudah mengadakan kegiatan *telitinya* selama 10 tahun.
12. (A) Pesawat itu terpaksa mengadakan *daratan* darurat.
- (B) Pesawat itu terpaksa mengadakan *ke daratan* darurat.
- (C) Pesawat itu terpaksa mengadakan *perdaratan* darurat.
- (D) Pesawat itu terpaksa mengadakan *pendaratan* darurat.
13. (A) *Luncuran* pesawat itu dilakukan di luar kota.
- (B) *Peluncuran* pesawat itu dilakukan di luar kota.
- (C) *Peluncuran* pesawat itu dilakukan di luar kota.
- (D) *Keluncuran* pesawat itu dilakukan di luar kota.

14. (A) Robot itu sengaja dibuat rumit *sehingga* dapat bekerja dengan baik.
(B) Robot itu sengaja dibuat *sampai* dapat bekerja dengan baik.
(C) Robot itu sengaja dibuat rumit *supaya* dapat bekerja dengan baik.
(D) Robot itu sengaja dibuat rumit *untuk* dapat bekerja dengan baik.
15. (A) Semua planet sudah diteliti *di samping* planet Mars.
(B) Semua planet sudah diteliti *selain* planet Mars.
(C) Semua planet sudah diteliti *kecuali* planet Mars.
(D) Semua planet sudah diteliti *di sisi* planet Mars.

IV. Kalimat-kalimat di bawah ini sama kecuali satu. Tunjukkanlah kekecualian itu.

16. (A) Para ahli tahu bahwa robot itu rumit.
(B) Bahwa robot itu rumit, para ahli tahu.
(C) Para ahli tahu bahwa ada robot rumit.
(D) Rumitnya robot itu diketahui para ahli.
17. (A) Mereka bersepakat untuk meluncurkan pesawat antariksa itu di Cape Canaveral.
(B) Peluncuran pesawat antariksa di Cape Canaveral itu disepakati.
(C) Di Cape Canaveral mereka bersepakat untuk meluncurkan pesawat antariksa itu.
(D) Timbul kesepakatan antara mereka untuk meluncurkan pesawat antariksa itu di Cape Canaveral.
18. (A) Mereka sudah menunda perencanaan pendaratan pesawat itu.
(B) Mereka sudah merencanakan menunda pendaratan pesawat itu.
(C) Penundaan pendaratan pesawat itu sudah direncanakan mereka.
(D) Sudah direncanakan mereka untuk menunda pendaratan pesawat itu.
19. (A) Pesawat antariksa yang diluncurkan Amerika Serikat itu mendarat di Mars bulan Juli 1976.
(B) Amerika Serikat meluncurkan pesawat antariksa pada bulan Juli 1976, pesawat itu mendarat di Mars.
(C) Pada bulan Juli 1976 pesawat yang diluncurkan Amerika Serikat itu mendarat di Mars.
(D) Pesawat antariksa Amerika Serikat yang diluncurkan di Mars itu mendarat bulan Juli 1976.

20. (A) Dari orbit Mars Viking I lebih dulu akan melepaskan pesawat pendaratnya, sebuah laboratorium ilmiah.
(B) Pesawat pendaratnya, sebuah laboratorium ilmiah, akan dilepaskan lebih dulu oleh Viking I dari orbit Mars.
(C) Yang akan dilepaskan lebih dulu oleh Viking I dari orbit Mars adalah pesawat pendaratnya, sebuah laboratorium ilmiah.
(D) Pesawat pendarat Viking I lebih dulu akan melepaskan sebuah laboratorium ilmiah dari orbit Mars.

V. **Kalimat-kalimat yang dicetak miring disusun menurut pola-pola kalimat tertentu. Carilah kalimat-kalimat yang sama polanya dengan kalimat yang dicetak miring itu.**

21. *Warna planet itu merah.*

- (A) Pesawat angkasa itu berwarna merah.
(B) Laboratorium ilmiah itu besar sekali.
(C) Viking I mendarat di Mars tahun yang lalu.
(D) Planet itu diliputi rahasia.

22. *Negara itu mengadakan kegiatan ilmiah*

- (A) Negara kita anggota PBB.
(B) Pesawat itu membawa bahan makanan.
(C) Jarak antara kedua tempat itu 5 kilometer.
(D) Jumlah pesawat kembar itu tidak banyak.

23. *Pesawat antariksa itu pesawat ilmiah*

- (A) Mobil besar yang berwarna merah itu mobil pemadam kebakaran.
(B) Antara dua tempat itu terdapat sebuah jalur berwarna hijau.
(C) Ainin, Ika, dan Niswati bersama-sama pergi ke planetarium.
(D) Mereka dilarang berjualan di sepanjang jalan itu.

24. *Pangkalan antariksa Amerika tersebut di Tanjung Canaveral Florida.*

- (A) Pesawat Viking II diluncurkan di Tanjung Canaveral, Florida.
(B) Akan diteliti apakah ada kehidupan di planet Mars.
(C) Perjalanan itu memakan waktu 10 bulan.
(D) Kedua pesawat antariksa itu ke planet Mars.

25. *Pesawat pendaratnya dua buah.*

- (A) Pesawat itu bermesin dua.
- (B) Dua pesawat kembar itu mendarat di Mars.
- (C) Jumlah pesawat yang diperlukan banyak sekali.
- (D) Pesawat bermesin dua itu menempuh jarak 1.600 kilometer.

Lembar kerja

(TITIAN)

- | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D | 14. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D | 15. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D | 16. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D | 17. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D | 18. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D | 19. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D | 20. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D | 21. | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D | 22. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D | 23. | A | B | C | D |
| 11. | A | B | C | D | 24. | A | B | C | D |
| 12. | A | B | C | D | 25. | A | B | C | D |
| 13. | A | B | C | D | | | | | |

Kunci Jawaban

(untuk TITIAN)

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | C | 14. | C |
| 2. | D | 15. | C |
| 3. | C | 16. | C |
| 4. | C | 17. | C |
| 5. | B | 18. | C |
| 6. | A | 19. | D |
| 7. | D | 20. | D |
| 8. | A | 21. | B |
| 9. | A | 22. | B |
| 10. | B | 23. | A |
| 11. | B | 24. | D |
| 12. | D | 25. | C |
| 13. | B | | |

Lampiran IIIc

TES MENULIS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Petunjuk:

1. Bacalah semua soal dengan teliti.
2. Tes ini terdiri dari 6 bagian, yaitu: Nomor I, II, III, IV, V, dan VI.
3. Untuk nomor I sampai dengan IV tersedia empat pilihan jawaban: A, B, C, dan D. *Pilihlah satu jawaban yang terbaik!*
4. Tandailah jawaban yang kamu pilih dengan memberi lingkaran pada lembar kerja yang disediakan.

Contoh:

Soal : Kapankah Indonesia merdeka?

Lembaran kerja

- Jawab** : A. Tanggal 20 Mei 1945.
B. Tanggal 1 Juni 1945.
C. Tanggal 21 April 1945.
D. Tanggal 17 Agustus 1945.

1. A B C D

Di antara keempat jawaban di atas, jawaban D adalah jawaban yang benar. Oleh karena itu, jawaban D kita pilih dan kita lingkari pada lembar kerja.

5. Jika kamu ingin mengubah jawaban, berilah tanda silang pada jawaban yang pertama dan berilah lingkaran pada jawaban yang baru.

Contoh:

Soal : Apakah warna bendera kita?

Lembaran kerja

- Jawab** : A. Merah biru.
B. Putih merah.
C. Merah putih.
D. Kuning hijau.

1. A B C D

6. Untuk soal nomor V tidak disediakan jawaban. Isilah bagian yang luang dengan kata-kata yang tepat dengan menuliskan pada lembar kerja sesuai dengan urutan nomornya.

Contoh:

Soal : Di tengah hutan di sebuah negeri
berdirilah sebuah rumah
Di dalam rumah kecil itu tinggal

Lembaran kerja

- VI. 1. kecil
2. tukang

seorang . . . arang suatu
malam orang itu pergi ke rumah
saudaranya.

3. Pada

7. Untuk soal nomor VI, tuliskan karanganmu pada lembar kerja yang telah disediakan.
8. Ingat! waktu yang disediakan untuk semua soal 60 menit.
9. Selamat bekerja!

I.A Pilihlah kalimat yang ditulis dengan ejaan yang benar

1. A. DPR menyetujui rancangan undang-2 yang mengatur produksi obat-obatan.
B. DPR menyetujui rancangan undang-undang yang mengatur produksi obat-2an.
C. DPR menyetujui rancangan undang-undang yang mengatur produksi obat-obatan.
D. DPR menyetujui rancangan undang-undang yang mengatur produksi obat2-an.
2. A. Dalam rangka ulang tahun ibu kota diadakan pertunjukan kesenian asli Jakarta.
B. Dalam rangka ulang tahun ibukota diadakan pertunjukan kesenian asli Jakarta.
C. Dalam rangka ulangtahun ibu kota Jakarta diadakan pertunjukan kesenian asli Jakarta.
D. Dalam rangka ulang tahun ibu kota Jakarta diadakan pertunjukan kesenian asli Jakarta.
3. A. Kunjungan presiden ke daerah itu disertai gubernur.
B. Kunjungan presiden kedaerah itu disertai gubernur.
C. Kunjungan presiden kedaerah itu di sertai gubernur.
D. Kunjungan presiden ke daerah itu di sertai gubernur.
4. A. Rombongan Jawa timur menyanyikan lagu Indonesia Tanah Airku.
B. Rombongan Jawatimur menyanyikan Lagu Indonesia Tanah airku .
C. Rombongan Jawa Timur menyanyikan Lagu Indonesia Tanah Airku.
D. Rombongan Jawa Timur menyanyikan lagu Indonesia Tanah airku.
5. A. Ketiga orang itu masuk kedalam mencari sesuatu untuk dimakan.
B. Ketiga orang itu masuk kedalam mencari sesuatu untuk dimakan.
C. Ketiga orang itu masuk ke dalam mencari sesuatu untuk dimakan.
D. Ketiga orang itu masuk ke dalam mencari sesuatu untuk dimakan.

I.B. Soal 6 sampai 10 berikut berisi empat kalimat. Satu di antaranya ditulis dengan tanda baca yang baik dan jelas. Pilihlah satu di antaranya yang ditulis dengan tanda yang paling baik.

6.
 - A. Kulitnya putih bersih dari noda.
 - B. kulitnya putih, bersih dari noda.
 - C. Kulitnya putih, bersih, dari noda.
 - D. Kulitnya, putih, bersih, dari noda.

7.
 - A. Jakarta Raya ibu kota Republik Indonesia terletak di kawasan Jawa Barat.
 - B. Jakarta Raya, ibu kota Republik Indonesia, terletak di kawasan Jawa Barat.
 - C. Jakarta Raya, ibu kota Republik Indonesia terletak di kawasan Jawa Barat.
 - D. Jakarta Raya ibu kota Republik Indonesia, terletak di kawasan Jawa Barat.

8.
 - A. Kepala Sekolah menanyakan, "Kapan kita sanggup membayar uang sekolah kita?"
 - B. Kepala sekolah menanyakan kapan kita sanggup membayar uang Sekolah kita?
 - C. Kepala sekolah menanyakan, "kapan kita sanggup membayar uang sekolah kita".
 - D. Kepala sekolah menanyakan kapan kita sanggup membayar uang sekolah kita.

9.
 - A. Dia berkata, "Tidak saya tidak mau berbicara lagi".
 - B. Dia berkata, "Tidak, saya tidak mau berbicara lagi."
 - C. Dia berkata, tidak, saya tidak mau berbicara lagi.
 - D. Dia berkata, tidak saya tidak mau berbicara lagi.

10.
 - A. Guru itu mengemukakan beberapa masalah: masalah disiplin, kegiatan belajar, dan kegiatan di luar sekolah.
 - B. Guru itu mengemukakan beberapa masalah; masalah disiplin, kegiatan belajar, dan kegiatan di luar sekolah.
 - C. Guru itu mengemukakan beberapa masalah, masalah disiplin, kegiatan belajar, dan kegiatan di luar sekolah.
 - D. Guru itu mengemukakan beberapa masalah, masalah disiplin kegiatan belajar dan kegiatan di luar sekolah.

II. Isilah titik-titik dalam kalimat berikut dengan salah satu kata yang paling tepat.

11. Oleh karena . . . murid yang tidak masuk, guru meliburkan kelas kami.
A. banyak
B. banyaknya
C. kebanyakan
D. terbanyak
12. Pemerintah meminta . . . rakyat terhadap bahaya narkoba.
A. waspada
B. waspadanya
C. kewaspadaan
D. berwaspadanya
13. Mendengar berita gempa bumi di kota kelahirannya, ia . . . akan keluarganya yang tinggal di kota itu.
A. mengingat
B. diingatkan
C. teringat
D. diingat
14. Menyambut . . . bulan Agustus 1977, pemerintah mengadakan sa-
yembara mengarang.
A. datang
B. berdatangan
C. kedatangan
D. datangnya
15. Sebagaimana talah kita . . . bersama, adanya satelit Palapa memu-
dahkan komunikasi antar pulau.
A. ketahui
B. mengetahui
C. diketahuinya
D. mengetahuinya
16. Pemimpin meminta agar . . . regu melaporkan hasil usahanya.
A. masing-masing
B. tiap-tiap
C. satu-satu
D. tiap satu

17. Mereka . . . benar bahwa kesebelasannya akan menang.
A. pasti
B. tentu
C. musti
D. sungguh-sungguh
18. Berita itu tersebar . . . minggu yang lalu.
A. mulai
B. mulai dari
C. sejak
D. sejak mulai
19. Murid tidak mengetahui . . . para guru sedang mengadakan rapat.
A. kalau
B. yang
C. bahwa
D. jika
20. Farid tidak lulus ujian akhir, . . . sudah belajar dengan baik.
A. kalaupun
B. walaupun
C. tetapi
D. namun

III. A Pilihlah kalimat yang paling baik sebagai hasil gabungan antara kalimat a dan b

21. a. Tempat duduk itu terlalu tinggi.
b. Tempat duduk itu sulit untuk menulis.
A. Tempat duduk itu terlalu tinggi dan sulit untuk menulis.
B. Tempat duduk itu terlalu tinggi kemudian sulit untuk menulis.
C. Tempat duduk itu terlalu tinggi bahkan sulit untuk menulis.
D. Tempat duduk itu terlalu tinggi sehingga sulit untuk menulis.
22. a. Adegan-adegan yang baik itu telah dimainkan.
b. Adegan-adegan itu melukiskan kehidupan desa.
A. Adegan-adegan yang baik telah dimainkan, dalam mana melukiskan kehidupan desa.
B. Adegan-adegan yang baik, yang melukiskan kehidupan desa, telah

dimainkan.

- C. Adegan-adegan yang baik, yang mana melukiskan kehidupan desa telah dimainkan.
- D. Adegan-adegan yang baik, dimana melukiskan kehidupan desa, telah dimainkan.

23. a. Dokter itu menemukan obat.
b. Obat itu mencegah infeksi.
A. Dokter itu menemukan obat yang mana mencegah infeksi.
B. Dokter itu menemukan obat, dengan mana mencegah infeksi.
C. Dokter itu menemukan obat, obat itu mencegah infeksi.
D. Dokter itu menemukan obat pencegah infeksi.
24. a. Air mukanya tidak memperlihatkan suatu tanda.
b. Tanda itu ialah ia menyesal akan perbuatannya.
A. Air mukanya tidak memperlihatkan suatu tanda ia menyesal akan perbuatannya.
B. Air mukanya tidak memperlihatkan tanda itu ialah ia menyesal akan perbuatannya.
C. Air mukanya tidak memperlihatkan tanda penyesalannya akan perbuatannya.
D. Air mukanya tidak memperlihatkan tandanya menyesal akan perbuatannya.
25. a. Amat mengambil keputusan tanpa ragu-ragu.
b. Ia akan melanjutkan belajar ke AKABRI.
A. Amat mengambil mengambil keputusan tanpa ragu-ragu akan melanjutkan belajar ke AKABRI.
B. Amat tanpa ragu-ragu ia mengambil keputusan akan melanjutkan belajar ke AKABRI.
C. Amat mengambil keputusan tanpa ragu-ragu ia akan melanjutkan belajar ke AKABRI.
D. Tanpa ragu-ragu Amat mengambil keputusan akan melanjutkan belajar ke AKABRI.
26. a. Desa itu berhasil membangun bendungan.
b. Panen pertama sesudah dibangunnya bendungan belum memuaskan.

- A. Desa itu berhasil membangun bendungan, dan panen pertama sesudah dibangunnya bendungan belum memuaskan.
 - B. Desa itu berhasil membangun bendungan, kemudian panen pertama sesudah dibangunnya bendungan belum memuaskan.
 - C. Desa itu berhasil membangun bendungan, tetapi panen pertama sesudah dibangunnya bendungan belum memuaskan.
 - D. Desa itu berhasil membangun bendungan, sedang panen pertama sesudah berhasil dibangunnya bendungan belum memuaskan.
- 27.
- a. Saya datang ke pesta sekolah adik saya secara kebetulan.
 - b. Saya tidak tahu bahwa malam itu ada pesta sekolah adik saya.
 - A. Saya datang ke pesta sekolah adik saya, walaupun saya tidak mengetahui bahwa malam itu ada pesta.
 - B. Saya datang ke pesta sekolah adik saya, padahal saya tidak mengetahui bahwa malam itu ada pesta.
 - C. Saya datang ke pesta sekolah adik saya, namun saya tidak mengetahui bahwa malam itu ada pesta.
 - D. Saya datang ke pesta sekolah adik saya, tetapi saya tidak mengetahui bahwa malam itu ada pesta.
- 28.
- a. Adik saya belum pernah pergi ke Jakarta.
 - b. Adik saya belum pernah bertempat tinggal di Jakarta.
 - A. Adik saya belum pernah pergi ke Jakarta dan belum pernah bertempat tinggal di kota itu.
 - B. Adik saya belum pernah pergi ke Jakarta, juga adik saya belum pernah tinggal di kota itu.
 - C. Adik saya belum pernah pergi ke Jakarta, apalagi bertempat tinggal di kota itu.
 - D. Adik saya belum pernah pergi ke Jakarta, bahkan belum pernah bertempat tinggal di kota itu.
- 29.
- a. Saya tidak mengikuti sayembara mengarang.
 - b. Saya sama sekali tidak tahu ada sayembara mengarang.
 - A. Saya tidak mengikuti sayembara mengarang, dan saya sama sekali tidak tahu ada sayembara itu.
 - B. Saya tidak mengikuti sayembara mengarang, bahkan sama sekali tidak tahu adanya sayembara itu.
 - C. Saya tidak mengikuti sayembara mengarang, apalagi saya tidak mengetahui adanya sayembara itu.
 - D. Saya tidak mengikuti sayembara mengarang, juga sama sekali tidak tahu adanya sayembara itu.

30. a. Tahun yang lalu ayah saya pergi ke Prambanan dan Borobudur.
b. Saya ikut Ayah ke Prambanan dan ke Borobudur.
A. Tahun yang lalu saya ikut Ayah baik ketika pergi ke Prambanan maupun ke Borobudur.
B. Tahun yang lalu saya ikut Ayah ketika pergi ke Prambanan dan Borobudur.
C. Tahun yang lalu saya ikut Ayah, baik ketika pergi ke Prambanan maupun ke Borobudur.
D. Tahun yang lalu saya ikut Ayah, ketika pergi ke Prambanan dan ketika pergi ke Borobudur.

III. Pilihlah satu kalimat yang paling tepat sebagai gabungan antara kalimat a, b, dan c.

31. a. Muka anak itu coreng-moreng.
b. Tangannya kotor.
c. Rambutnya kusut.
A. Muka anak itu coreng-moreng, juga tangannya kotor, rambutnya kusut.
B. Muka anak itu coreng-moreng, tangannya kotor, dan rambutnya kusut.
C. Muka anak itu coreng-moreng dan tangannya kotor, dan rambutnya kusut.
D. Muka anak itu coreng-moreng dan tangannya kotor, juga rambutnya kusut.
32. a. Kami mempunyai seorang tetangga.
b. Tetangga itu bernama Ahmad.
c. Kemarin Ahmad naik haji.
A. Seorang tetangga kami, ia bernama Ahmad, kemarin naik haji.
B. Seorang tetangga kami, Ahmad, kemarin naik haji.
C. Seorang tetangga kami, kemarin naik haji, ia bernama Ahmad.
D. Seorang tetangga kami bernama Ahmad, ia kemarin naik haji.
33. a. saya membaca buku yang baik.
b. Ahmad juga membaca buku yang baik.
c. Buku yang dibaca Ahmad lebih baik.
A. Saya dan Ahmad membaca buku yang baik, dan yang dibaca Ahmad lebih baik.

- B. Saya membaca buku dan Ahmad juga, buku yang dibaca Ahmad lebih baik.
- C. Buku yang dibaca Ahmad lebih baik daripada yang saya baca.
- D. Saya dan Ahmad sama-sama membaca buku yang baik, Ahmad membaca buku yang lebih baik.
34. a. Lukisan Dulah indah.
 b. Lukisan Afandi indah juga.
 c. Lukisan Afandi lebih indah daripada lukisan Dulah.
 A. Lukisan Dulah, tetapi tidak indah seperti indahnya lukisan Afandi.
 B. Lukisan Dulah sama-sama indah dengan lukisan Afandi, tetapi lukisan Afandi lebih indah.
 C. Lukisan Dulah indah, lukisan Afandi indah juga, tetapi lukisan Afandi lebih indah.
 D. Lukisan Dulah indah, tetapi tidak seindah lukisan Afandi.
35. a. Buku itu buku cerita.
 b. Ayah membeli buku itu.
 c. Saya membaca buku itu sampai selesai.
 A. Buku yang dibeli Ayah buku cerita, saya membacanya sampai selesai.
 B. Buku yang Ayah beli buku cerita, saya membacanya sampai selesai.
 C. Buku cerita yang Ayah beli saya baca sampai selesai.
 D. Buku yang saya baca sampai selesai buku cerita yang Ayah beli.
36. (a) Ketika itu hari masih gelap. (b) Burung-burung berkicau. (c) Suara azan membangunkan penduduk desa. (d) Saya mengambil air wudu dan terus pergi ke mesjid. (e) Dalam perjalanan ke mesjid itulah saya berjumpa dengan tetanggaku. (f) Ia kelihatan sangat tergesa-gesa. "Mau ke rumah sakit," katanya menjawab teguranku.
 A. (a), (b), (c), dan (d) adalah bagian pertama, sisanya bagian kedua.
 B. (a), (b), (c), (d), dan (e) adalah bagian pertama; sisanya bagian kedua.
 C. (a), (b), (c) adalah bagian pertama; sisanya bagian kedua.
 D. (a) dan (b) adalah bagian pertama; sisanya bagian kedua.
37. (a) Setelah beberapa kali berhenti melepaskan lelah, barulah kami sampai di bukit yang hendak kami kunjungi. (b) Kawan-kawan pria

sudah agak lama sampai ke bukit itu. (c) Bukit tersebut kelihatan sangat indah. (d) Berbagai jenis bunga tumbuh di sana. (d) Di antaranya terdapat jenis bunga yang belum pernah kujumpai. (f) Ita memetik sekuntum. (g) Ia tersenyum memandangi kembang yang baru dipetikinya itu.

- A. (a), (b), (c), (d), (e), dan (f) adalah bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- B. (a), (b), (c), (d), dan (e) adalah bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- C. (a), (b), (c), dan (d) bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- D. (a), (b), (c) bagian pertama; sedang sisanya bagian kedua.

38. (a) Seperti biasa, aku bangun pukul setengah enam pagi. (b) Setelah membereskan kembali tempat tidurku, kubuka pintu dan jendela. (c) Udara segar masuk membangkitkan semangat kerja. (d) Pukul setengah tujuh aku berangkat ke sekolah. (e) Perjalanan ke sekolah memakan waktu setengah jam. (f) Seperempat jam sebelum jam pertama mulai, saya sempat membersihkan tempat duduk, dan memberes-bereskan buku dan alat tulisku.

- A. (a), (b), (c), (e), dan (f) bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- B. (a), (b), (c), (d), dan (e) bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- C. (a), (b), (c), dan (d) bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- D. (a), (b), dan (c) bagian pertama; sisanya bagian kedua.

39. (a) Negara kita termasuk negara berkembang. (b) Seperti negara berkembang lainnya, pembangunan dilakukan dalam segala bidang. (c) Pembangunan tidak saja berarti membuat jalan-jalan raya dan pabrik-pabrik, tetapi juga pembangunan dalam bidang pendidikan. (d) Dalam bidang pendidikan di samping memperbanyak gedung sekolah, juga mutu pendidikan ditingkatkan. (e) Bidang keagamaan juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam rangka pembangunan bangsa dan negara kita.

- A. (a) merupakan bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- B. (a) dan (b) merupakan bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- C. (a), (b), dan (c) merupakan bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- D. (a), (b), (c), dan (d) merupakan bagian pertama; sisanya bagian kedua.

40. (a) Pada bulan Agustus 1954 Kepala Polisi Paris memutuskan untuk membungkam semua klakson (mobil) di Paris. (b) Keputusan ini

merupakan tampanan bagi pengemudi. (c) Bagi banyak pengemudi klakson merupakan bagian mobil yang paling menarik. (d) Klakson memberikan kenikmatan bagi pengemudi Prancis. (e) Akhirnya keputusan Kepala Polisi itu ditaati. (f) Sejak itu tidak terdengar lagi bunyi klakson. (g) Teriakan dan tangan menggantikan fungsi klakson.

- A. (a) dan (b) merupakan bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- B. (a), (b), dan (c) merupakan bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- C. (a), (b), (c), dan (d) merupakan bagian pertama; sisanya bagian kedua.
- D. (a), (b), (c), (d), dan (e) merupakan bagian pertama; sisanya bagian kedua.

IV.B. Soal nomor 41 sampai nomor 45 merupakan kelompok kalimat yang belum disusun menjadi satu bagian karangan yang baik. Susunlah kalimat berikut dalam urutan yang baik.

41. (a) Maka pulanglah orang-orang ke rumah masing-masing.
(b) Hari sudah sore.
(c) Di rumah semua berlatih meningkatkan pemakaian senjata.
(d) Mahapatih Gajah Mada juga pulang.
(e) Mereka sangat girang mendapat perintah perang dari Mahapatih Gajah Mada.

Urutan yang baik adalah:

- A. (b), (a), (c), (d), dan (e).
 - B. (b), (a), (e), (c), dan (d).
 - C. (a), (c), (b), (e), dan (d).
 - D. (b), (a), (d), (e), dan (c).
42. (a) Dan dari hari ke hari hujan semakin sering dan semakin lebat.
(b) Pada suatu hari mendung yang mulanya tipis-tipis mulai menebal, berarak bergumpal-gumpal.
(c) Matahari hilang timbul oleh arakan gumpalan mendung.
(d) Saat yang kami nanti-nantikan tiba: hujan.

Urutan yang baik adalah:

- A. (d), (a), (b), dan (c).
- B. (b), (a), (c), dan (d).
- C. (b), (c), (d), dan (a).
- D. (a), (b), (c), dan (d).

43. (a) *Walang sangit*, yang dijuluki penduduk dengan "kung kang", bentuknya mirip belalang.
(b) Dalam musim tanam 1976 telah merusak ratusan hektar tanaman di Krawang.
(c) Berwarna hijau dengan panjang rata-rata 3 sentimeter.
(d) Serangga itu merupakan hama tanaman yang paling ditakuti petani.

Urutan yang baik adalah:

- A. (a), (b), (c), dan (d).
B. (d), (a), (b), dan (c).
C. (a), (c), (d), dan (b).
D. (a), (d), (c), dan (b).
44. (a) Syarat utama menjadi seorang pelajar teladan ialah kepandaian atau kemampuan akademis.
(b) Di samping itu pelajar yang terpilih harus mempunyai keterampilan khusus dan pengetahuan umum yang luas.
(c) Pemilihan pelajar tahun ini diadakan mulai dari SD sampai SLA, dan dilakukan dari tingkat provinsi hingga ke tingkat nasional.
(d) Faktor kepribadian juga merupakan pertimbangan yang menentukan.

Urutan yang baik adalah:

- A. (a), (b), (c), dan (d).
B. (c), (a), (b), dan (d).
C. (c), (d), (a), dan (b).
D. (b), (a), (d), dan (c).
45. (a) Tetapi juara dunia bulutangkis itu hampir tergelincir pada angka 14, ketika lawannya menyusul mendapat angka 13.
(b) Pertandingan perebutan kejuaraan internasional yang diadakan di London, berjalan amat tegang.
(c) Set pertama dimenangkan dengan mudah oleh jago Swedia.
(d) Setelah dengan penuh ketekunan menghentikan lawannya pada angka 13, sang juara mengakhiri pertandingan dengan pukulan-pukulan net yang amat mengesankan.

Urutan yang baik adalah:

- A. (c), (d), (a), dan (b).
- B. (b), (c), (a), dan (d).
- C. (a), (d), (c), dan (b).
- D. (b), (a), (d), dan (c).

V. Di bawah ini adalah sebuah kutipan karangan yang ditulis secara tidak lengkap. Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata yang tepat.

Sesaat . . . mendengar pengumuman bahwa ia tidak lulus, Fika merasa sangat sedih dan hampir putus asa. Ia tetap terpaku ditempat duduknya . . . semua temannya pulang, kecuali teman akrabnya, Burhan, dan . . . Burhan tidak membujuknya pulang, barangkali Fika tidak mungkin pernah sampai ke pemondokannya.

Burhan, yang bersama-sama belajar . . . tiga bulan menjelang ujian, tahu benar bahwa Fika bukan anak yang bodoh atau malas. Fika tidak lulus . . . beberapa hari menjelang ujian mendengar berita bahwa orang tuanya sakit keras. Saat itu ia selalu ingin pulang ke Surabaya, tempat tinggal orang tuanya, . . . keinginan ikut ujian menghalangi kemauannya.

Sesampai mereka ke tempat tinggal Fika, Burhan tidak . . . pulang ke rumahnya sendiri. Dan setelah beberapa saat terdiam, Burhan memecahkan kesunyian, "Bagaimana . . . besok saya antarkan pulang ke Surabaya?" kata Burhan. Fika tidak dapat menjawab ajakan teman akrabnya itu . . . ia sangat senang menerima tawaran simpatik itu. "Orang tua dan adik-adikmu menunggu, lekaslah kau pulang," kata Fika, tidak langsung menjawab tawaran Burhan. "Baik Fika, saya akan segera pulang. Besok pagi saya datang pagi-pagi sekali . . . kita bisa mengambil kereta pertama ke Surabaya." "Selamat Burhan atas keuntunganmu lulus ujian akhir," dan "Sampai besok pagi." Burhan tidak pula membalas, ia mengerti bahwa tawarannya diterima.

VI. Buatlah karangan sepanjang satu setengah halaman, yang menceritakan apa yang akan kaulakukan sesudah lulus sekolah. Berilah judul yang tepat untuk karanganmu itu.

Lembar kerja

TES KEMAMPUAN MENULIS MURID SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

I.	1.	A	B	C	D	III.B.	31.	A	B	C	D
	2.	A	B	C	D		32.	A	B	C	D
	3.	A	B	C	D		33.	A	B	C	D
	4.	A	B	C	D		34.	A	B	C	D
	5.	A	B	C	D		35.	A	B	C	D
I.B	6.	A	B	C	D	IV.A.	36.	A	B	C	D
	7.	A	B	C	D		37.	A	B	C	D
	8.	A	B	C	D		38.	A	B	C	D
	9.	A	B	C	D		39.	A	B	C	D
	10.	A	B	C	D		40.	A	B	C	D
II.	11.	A	B	C	D	IV.B.	41.	A	B	C	D
	12.	A	B	C	D		42.	A	B	C	D
	13.	A	B	C	D		43.	A	B	C	D
	14.	A	B	C	D		44.	A	B	C	D
	15.	A	B	C	D		45.	A	B	C	D
	16.	A	B	C	D	V	1.				
	17.	A	B	C	D		2.				
	18.	A	B	C	D		3.				
	19.	A	B	C	D		4.				
	20.	A	B	C	D		5.				
III.A	21.	A	B	C	D		6.				
	22.	A	B	C	D		7.				
	23.	A	B	C	D		8.				
	24.	A	B	C	D		9.				
	25.	A	B	C	D		10.				
	26.	A	B	C	D						
	27.	A	B	C	D						
	28.	A	B	C	D						
	29.	A	B	C	D						
	30.	A	B	C	D						

VI. Karangan

Kunci jawaban:

(untuk TES MENULIS)

I.A.	1.	I.B.	6.		
	2.		7.		
	3.		8.		
	4.		9.		
	5.		10.		
II.	11.	IV.A.	31.	III.B.	26.
	12.		32.		27.
	13.		33.		28.
	14.		34.		29.
	15.		35.		30.
	16.	IV.B.	36.		
	17.		37.		
	18.		38.		
	19.		39.		
	20.		40.		
III.A.	21.	V.			
	22.				
	23.	VI.			
	24.				
	25.				

Lampiran IV

INSTRUMEN UNTUK MEMPEROLEH DATA DAN INFORMASI TENTANG USAHA PENINGKATAN PENGAJARAN MEMBACA DAN MENULIS YANG TERLIHAT PADA: PENGADAAN SARANA, KEGIATAN GURU/MURID, DAN LAIN-LAIN

ANGKET UNTUK GURU

Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini kami ajukan kepada Saudara dengan harapan sudilah Saudara menjawabnya dengan sejujur-jujurnya agar diperoleh informasi dan data yang terpercaya guna peningkatan pengajaran bahasa Indonesia pada umumnya, pengajaran membaca dan menulis/mengarang khususnya untuk masa-masa yang akan datang. Keberhasilan usaha kami ke arah peningkatan pengajaran bahasa Indonesia di SLP sebagian besar bergantung pada jawab yang diberikan secara jujur itu.

Informasi yang akan Saudara berikan bersifat rahasia sehingga tidak perlu Saudara cemas bahwa konduite Saudara akan terganggu olehnya, atau bahwa Saudara akan dirugikan oleh informasi Saudara yang berterusterang itu.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini atau lingkarihlah huruf di depan jawaban yang Saudara anggap sesuai dengan pendapat Saudara.

No.	Pertanyaan	J a w a b a n
1.	Nama sekolah
2.	Alamat sekolah
3.	Nama Wilayah
4.	Nama Kabupaten Kecamatan Kotamadya
5.	Jenis kelamin	a. Pria b. Wanita
6.	Berapa tahun umur Saudara sekarang?	a. kurang dari 25 tahun b. antara 25 -- 30 tahun c. antara 30 -- 35 tahun d. antara 35 -- 40 tahun e. antara 40 -- 45 tahun f. 45: tahun ke atas.

- sebagai guru?
- b. 3 – 5 tahun
 - c. 6 – 10 tahun
 - d. 11 – 15 tahun
 - e. 16 – 20 tahun
 - f. 21 – 25 tahun
 - g. 26 – 30 tahun
 - h. 31 – 40 tahun
8. Berapa tahun pengalaman Saudara sebagai guru bahasa Indonesia?
 - a. 1 – 2 tahun
 - b. 3 – 5 tahun
 - c. 6 – 10 tahun
 - d. 11 – 15 tahun
 - e. 16 – 20 tahun
 - f. 21 – 25 tahun
 - g. 26 tahun dan lebih
 9. Ijazah Saudara yang tertinggi
 - a. SLTP
 - b. SLTP + Kursus kejuruan
 - c. SGB atau NS
 - d. SGA atau Kweekschool
 - e. SLTA yang lain
 - f. Sarjana Muda IKIP
 - g. Sarjana Muda non-IKIP
 - h. Sarjana IKIP
 - i. Sarjana non-IKIP
 10. Ijazah Saudara sebagai guru yang berwenang dalam bahasa Indonesia
 - a. Sarjana Muda FKSS IKIP Jurusan Indonesia
 - b. Sarjana Muda Fakultas Sastra Jurusan Indonesia
 - c. Sarjana FKSS IKIP Jurusan Indonesia
 - d. Sarjana Fakultas Sastra Jurusan Indonesia
 - e. B₁ Bahasa Indonesia
 - f. B₂ Bahasa Indonesia
 - g. Sarjana Muda Administrasi Superpisi
 11. Pernah mengikuti penataran bahasa Indonesia
 - a. ya, dalam 3 tahun akhir ini
 - b. ya, lebih kurang 5 tahun yang lalu.
 - c. ya, lebih kurang 6–10 tahun

- yang lalu
12. Memberikan pelajaran bahasa Indonesia di kelas III tiap minggu
 - d. tidak pernah.
 - a. 2 jam pelajaran
 - b. 3 jam pelajaran
 - c. 4 jam pelajaran
 - d. 5 jam pelajaran
 - e. . . . jam pelajaran
 13. Berapa jam Saudara memberikan pelajaran membaca tiap minggu?
 - a. 1 jam pelajaran
 - b. 2 jam pelajaran
 - c. 3 jam pelajaran
 - d.
 14. Pelajaran mengarang Saudara berikan di sekolah
 - a. 1 kali dalam 1 minggu
 - b. 1 kali dalam 2 minggu
 - c. 1 kali dalam 3 minggu
 - d. 1 kali dalam 4 minggu
 - e.
 15. Saudara tugasi murid-murid membuat pelajaran/pekerjaan
 - a. 1 kali dalam 1 minggu
 - b. 1 kali dalam 2 minggu
 - c. 1 kali dalam 3 minggu
 - d. 1 kali dalam 4 minggu
 - e. tidak pernah
 16. Pekerjaan mengarang murid Saudara periksa?
 - a. Ya
 - b. tidak
 17. Karangan murid setelah diperiksa
 - a. dibicarakan kesalahannya
 - b. dikembalikan kepada murid
 - c. hanya diberi nilai tetapi tidak dibicarakan
 - d. tidak dibicarakan dan tidak dikembalikan
 18. Buku pelajaran bahasa Indonesia sebagai pegangan murid
 - a. Buku paket
 - b. Disusun oleh guru sendiri
 - c. (buku lain?)
 - d. (buku lain?)
 - e. tidak ada buku/pegangan
 19. Buku apa yang saudara gunakan sebagai buku pegangan?
 - a. Buku paket
 - b. (nama buku)
 - c. (nama buku)

20. Adakah perpustakaan di sekolah Saudara?
21. Kalau ada, buku pelajaran bahasa Indonesia (pegangan guru dan murid)
22. Kalau tidak ada cara Saudara untuk mengadakan buku baik untuk Saudara dan murid ialah
23. Untuk meningkatkan kemajuan pelajaran membaca, usaha yang Saudara lakukan ialah:
24. Untuk meningkatkan kemampuan murid mengarang, usaha yang Saudara lakukan ialah:
- d. (nama buku)
e. tidak ada
- a. ya, ada
b. tidak ada
- a. cukup, untuk murid saja.
b. cukup, untuk guru saja
c. cukup untuk guru dan murid
d. tidak cukup
- a. dengan meminjam dari sekolah lain
b. menyuruh murid meng-
usahakan sendiri
c. membeli sendiri
d. mengusahakan stensilan
dengan bantuan sekolah
e.
- a. ya
b. tidak

- e. Kerja sama dalam kelompok?
 - a. ya
 - b. tidak
- f. Karya wisata?
 - a. ya
 - b. tidak

07-3742

PERPUSTAKAAN
PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

URUTAN

9	1	-	0577
---	---	---	------